

SKRIPSI

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KEDISIPLINAN APARATUR
SIPIIL NEGARA DI KANTOR BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAERAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

RESKI WAHYUNI

Nomor Stambuk : 105610532015



PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2019

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KEDISIPLINAN APARATUR
SIPIIL NEGARA DI KANTOR BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAERAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Administrasi Negara

Disusun dan Diajukan Oleh

Reski Wahyuni

Nomor Stambuk: 105610532015



PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2019

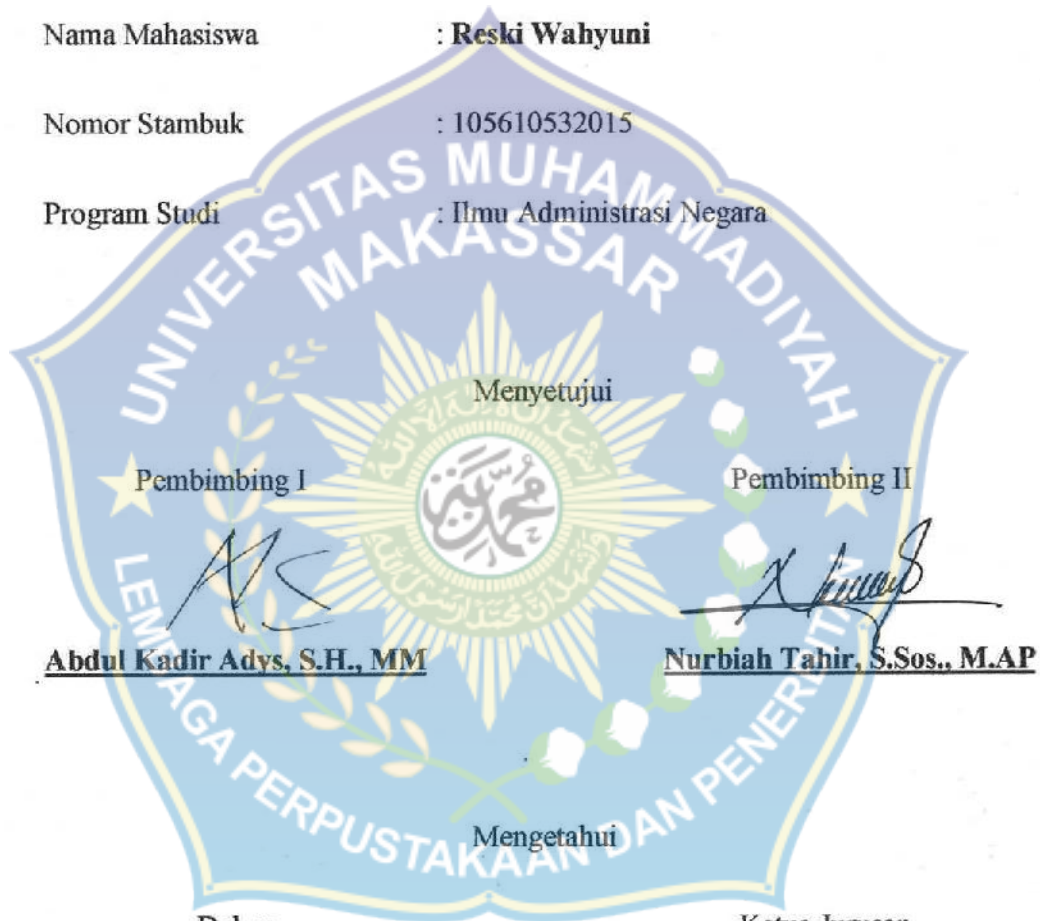
LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi Penelitian : **pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan
Aparatur Sipil Negara di kantor Badan
Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten
Pangkajene dan Kepulauan**

Nama Mahasiswa : **Reski Wahyuni**

Nomor Stambuk : **105610532015**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**



Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Abdul Kadir Adys, S.H., MM


Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP

Mengetahui

Dekan

Ketua Jurusan


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
Unismuh Makassar

Ilmu Administrasi Negara


Nasrulhaq, S.Sos., MPA

PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan surat keputusan/undangan menguji ujian skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 0042/FSP/A.4-II/VIII/40/2019 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam program studi Ilmu Administrasi Negara di Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at tanggal 09 Agustus 2019.



TIM PENILAI

Ketua **sekertaris**

Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si

Penguji

1. Dr. H. Muhlis Madani, M.Si (Ketua)
2. Dr. Hj. Sudarmi, M.Si
3. Haerana, S.Sos., M.Pd
4. Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : RESKI WAHYUNI

Nomor Stambuk : 105610532015

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis / dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, Agustus 2019

Yang Menyatakan,



RESKI WAHYUNI

ABSTRACT

Reski Wahyuni. 2019, Pengaruh Pengawasan Terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan (Dibimbing oleh Abd Kadir Adys dan Nurbiah Tahir).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan tipe deskriptif yang menggambarkan pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara di Kantor BPKD kabupaten Pangkep. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara berjumlah 42 orang yang ada di kantor BPKD kabupaten Pangkep. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi sebanyak 42 orang. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi dan angket. Kemudian teknik analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,729 artinya 72,9% pengawasan mempengaruhi kedisiplinan Aparatur Sipil Negara di kantor BPKD kabupaten Pangkep, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau ada pengaruh antara pengawasan terhadap kedisiplinan ASN di kantor BPKD kabupaten Pangkep.

Kata Kunci : Pengawasan, Kedisiplinan, ASN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

Proposal ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Nasrul Haq, S.Sos, M.Pa selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Penasehat Akademik selama menempuh kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Abd Kadir Adys, SH., MM selaku pembimbing I dan Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Para Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Teristimewa kedua orang tua saya Ayahanda Hamuddin (ALM) dan Ibunda Haniah dan kedua saudara saya serta segenap keluarga yang telah mendidik, mendoakan, senantiasa memberikan nasehat, semangat dan bantuan, baik moril maupun materil.
7. Buat sahabat –sahabatku Pitto, Lindo, Yuyu, Viyu, Isti, kak Fatha, Inna, kak Angel yang selalu menemani dengan setia, memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Buat teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2015 penulis banyak mengucapkan terima kasih.
9. Buat semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini yang tidak sempat disebutkan satu persatu terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, “Manusi adalah kejadian sempurna, tetapi kebanyakan dari perbuatannya adalah tidak sempurna”, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan demi pengembangan wawasan penulis kedepannya.

Billahifisabililhaqfastabiqulkhairat

Wassalamualailum Wr.Wb

Makassar, 2019

Reski Wahyuni



DAFTAR ISI

Sampul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Penerimaan Tim.....	iii
Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah.....	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teori Manajemen	7
B. Konsep Pengawasan.....	7
C. Konsep Disiplin Pegawai	14
D. Pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan.....	18
E. Kerangka Pikir	21
F. Definisi Operasional.....	22
G. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Bambaran Umum BPKD Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.....	33
B. Uji Instrumen Data	39
C. Analisis Deskripsi	52
D. Pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan.....	64
E. Pembahasan.....	67

BAB V KESIMPULAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi merupakan tempat atau wadah berkumpulnya dua orang atau lebih sebagai proses kerjasama dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Setiap instansi baik itu instansi pemerintah ataupun swasta mempunyai keinginan untuk memberikan kemajuan dalam suatu struktur organisasinya. Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu organisasi, untuk memanfaatkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi diperlukan adanya pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negeri pada suatu instansi tersebut. Siagian (1980:68).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara, dimana pada Bab I Ketentuan Umum Pasal I angka 1, yang berbunyi: *“Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah”*.

Profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal I angka 1 harus menaati kewajiban dan menghindari larangan, sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, dimana pada Bab I Ketentuan Umum Pasal I angka 1 yang berbunyi: *“Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah Kesanggupan Pegawai Negeri sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau*

peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin”.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan pelaksana sistem pemerintahan atau sebagai aparatur negara. Tamim (2004) mengemukakan bahwa Pegawai Negeri Sipil harus memiliki disiplin kerja yang baik dalam hal ini mampu mengelolah waktu dengan benar sehingga dalam melaksanakan tugas-tugas yang dimilikinya dapat memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai yang diharapkan oleh instansi yang bersangkutan. Namun pada kenyataannya masih banyak kelalaian yang dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara seperti malas masuk kantor, telat masuk kantor, dan pulang lebih awal sehingga tugas para aparat menjadi terbengkalai.

Pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara sangat perlu ditingkatkan karena untuk mencapai tingkat kedisiplinan yang baik maka sangat perlu dilakukan pengawasan. Tresnadi (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan pada PT Sima Solution Bandung, dimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tresnadi menunjukkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan terdapat hubungan yang signifikan yang artinya gaya kepemimpina di PT Sinar Solution sangat berpengaruh kepada disiplin kerja karyawan di PT Sinar Solution.

Hasan (2013) juga melakukan penelitian tentang kedisiplinan. Berdasarkan hasil penelitian ini Hasan menggunakan koefisien Rank Spearman, yang berarti bahwa motivasi dan disiplin kerja karyawan terdapat hubungan yang sangat kuat,

sehingga motivasi sangat berpengaruh besar terhadap disiplin kerja. Tingkat kedisiplinan akan meningkat ketika ada motivasi terhadap karyawan yang diberikan secara efektif.

Penelitian Abyad (2013) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengawasan dan kinerja pegawai, dimana dari hasil penelitian Abyad ditemukan bahwa variabel pengawasan dan variabel kinerja kerja pegawai pada Bappade Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki hubungan yang sangat kuat sehingga hal tersebut dikatakan ada pengaruh yang signifikan.

Melihat hasil penelitian dari beberapa peneliti maka peneliti sangat ingin meneliti tentang pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada di Kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Salah satu yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan yaitu Pengawasan dimana dengan adanya pengawasan maka Aparatur Sipil Negara tidak lagi semena-mena dalam menjalankan tugasnya dalam hal ini tidak lagi datang terlambat, pulang lebih awal dan bahkan tidak lagi malas masuk kantor. Kemudian dengan adanya pengawasan tersebut juga dapat menjadikan Aparatur Sipil Negara sebagai acuan dalam meningkatkan produktifitas kerja pegawai.

Pengawasan yang dilakukan di Kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sudah cukup baik. Namun masih ada sebagian Aparatur Sipil Negara yang datang terlambat sehingga tidak mengikuti apel pagi, dan masih ada juga aparatur yang sering meninggalkan kantor sebelum jam pulang sehingga hal tersebut sangat membutuhkan

pengawasan agar aparatur tidak dapat melakukan hal-hal diluar dari prosedur atau aturan dari instansi tersebut.

Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kab. Pangkajene dan Kepulauan terus menjadi perhatian yang serius dari Bapak Bupati Pangkep H. Syamsuddin A. Hamid dan Wakilnya H. Syahban Sammana, karena tingkat kedisiplinan yang masih rendah sehingga keduanya selalu mengingatkan kepada Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk intens melakukan pengawasan terhadap Aparatur Sipil Negara sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan para pegawai di Kantor Bupati Pangkajene dan Kepulauan. (Pangkepkab.go.id, 2018).

Berbagai permasalahan yang telah terjadi di lapangan, peneliti menjadikan langkah awal untuk menganalisis lebih jauh tentang pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara (ASN) sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara akan ditinjau dari berbagai aspek Ilmu Administrasi Negara khususnya dalam kajian organisasi dengan menganalisis sejumlah aspek tentang pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara.

Berdasarkan dari uraian sebelumnya, maka peneliti sangat tertarik meneliti hal tersebut dengan judul **“Pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik pengawasan di kantor badan pengelolaan keuangan daerah kabupaten pangkajene dan kepulauan?
2. Seberapa baik kedisiplinan di kantor badan pengelolaan keuangan daerah kabupaten pangkajene dan kepulauan?
3. Seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan aparatur sipil negara di kantor badan pengelolaan keuangan daerah kabupaten pangkajene dan kepulauan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah yang telah di rumuskan oleh peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui pengawasan di kantor badan pengelolaan keuangan daerah kabupaten pangkajene dan kepulauan.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan di kantor badan pengelolaan keuangan daerah kabupaten pangkajene dan kepulauan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan aparatur sipil negara di kantor badan pengelolaan keuangan daerah kabupaten pangkajene dan kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan bagi pihak Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan agar kedepannya lebih baik dalam meningkatkan kedisiplinan di Kantor BPKD Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Kegunaan Teoritis

Sebagai salah satu kontribusi pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian pada perkembangan ilmu pengetahuan terutama di aspek Ilmu Administrasi Negara. Dan sebagai salah satu bahan referensi bagi para peneliti lain yang tertarik meneliti mengenai masalah tentang pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan di Kantor BPKD Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Manajemen

Salah satu aspek agar organisasi dapat berjalan dengan baik dan struktur organisasi efektif dan efisien terlebih dahulu harus memahami hakikat manajemen. Pada hakikatnya Manajemen merupakan langkah awal yang harus dilakukan seorang manajer atau seorang pemimpin selaku pimpinan organisasi untuk menyelenggarakan koordinasi kepada bawahan agar dapat menjalankan tugas atau kegiatan dan mampu mengendalikan organisasi kearah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen adalah suatu proses kegiatan yang telah dilakukan melalui tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk dapat memanfaatkan sumber daya manusia dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam organisasi. Therry (Yuli, 2005).

Hasibuan (2005) berpendapat bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi-fungsi dari manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengrahan, dan pengawasan. Fayol (Yuli, 2005).

B. Konsep Pengawasan

1. Pengertian Pengawasan

Pengawasan menurut Robbin (Suganha, 1999:150) adalah suatu proses kegiatan yang mendasar dimana kegiatan tersebut membutuhkan seorang atasan

untuk menjalankan tugas dan pekerjaan organisasi. Kertonegoro (1998:163) juga mengemukakan bahwa pengawasan merupakan proses kegiatan yang mempunyai seorang manajer yang mampu memperoleh keyakinan tentang kegiatan yang dilakukan akan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan membutuhkan seorang manajer atau atasan untuk dapat melihat keseluruhan dari proses kegiatan apakah berjalan sesuai apa yang telah ditetapkan sebelumnya.

Fayol juga mengatakan bahwa pengawasan adalah segala sesuatu yang berlangsung secara terencana berdasarkan arahan yang telah ditetapkan, kemudian bertujuan untuk dapat menemukan kelemahan dan kesalahan dengan kata lain dapat memperbaiki dan mencegah agar tidak berulang kembali. Kemudian Dale (Winardi, 2000:224) dikatakan bahwa pengawasan hanya dapat dilihat dengan seksama dan dijadikan sebagai laporan hasil dari kegiatan mengawasi tetapi pengawasan juga mengandung arti memperbaiki suatu kegiatan sehingga kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Siagian pengawasan adalah proses pengamatan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi sehingga keseluruhan kegiatan berjalan sesuai perencanaan sebelumnya. Dalam penelitian Dahlan (2016, 12) mengemukakan bahwa pengawasan akan berlangsung secara efektif apabila memiliki berbagai ciri sebagai berikut:

- a. Pengawasan harus merefleksikan sifat dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan,
- b. Objektivitas dalam melakukan pengawasan,

- c. Keluwesan pengawasan,
- d. Pengawasan harus memperhitungkan pola dasar organisasi,
- e. Efisiensi pelaksanaan pengawasan,
- f. Pemahaman system pengawasan oleh semua pihak yang terlibat,
- g. Pengawasan mencari apa yang tidak beres, dan
- h. Pengawasan harus bersifat membimbing.

Dari beberapa pendapat para ahli, definisi pengawasan dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh seorang pengawas dari sebuah instansi untuk memberikan pemahan dan kesadaran kepada seseorang atau beberapa orang yang telah diberikan tugas atau tanggung jawab untuk dilaksanakan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia secara baik dan benar, sehingga dalam melakssanakan tugas tidak terjadi kesalahan ataupun penyimpangan.

2. Tujuan Pengawasan

Siswandi (2009) dalam skripsi Dahlan (2016) mengatakan bahwa tujuan pengawasan adalah:

- a. Pengukuran kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan, dan hukum yang berlaku.
- b. Organisasi dapat menjaga sumber daya yang dimilikinya.
- c. Organisasi dapat menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.
- d. Dipercayainya informasi dan keterpaduan informasi yang ada didalam organisasi.

- e. Kinerja yang sedang berlangsung dan kemudian membandingkan kinerja actual dengan standar serta merupakan tingkat penyimpanan yang kemudian mencari solusi tepat.

Sedangkan menurut Adrian (2008) tujuan pengawasan adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan tersebut ditetapkan atau tidak sesuai yang direncanakan.
- b. Untuk mengetahui kesulitan apa yang dijumpai oleh kepala daerah dan para penyelenggara pemerintah di daerah sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan dikemudian hari.
- c. Pengawasan bukanlah untuk mencari kesalahan tetapi untuk memperbaiki kesalahan.
- d. Pengawasan dilakukan untuk mendorong harmonisasi antara kebutuhan atau keinginan rakyat dengan para penyelenggara pemerintah di daerah.
- e. Untuk menynergikan antara program atau kebijakan pemerintah dengan program kebijakan pemerintah daerah.

Menurut Simbolon (2004:62) tujuan pengawasan yaitu untuk melihat hasil pelaksanaan pekerjaan yang diperoleh secara efektif dan efisien agar perencanaan yang telah diatur sebelumnya dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Wursato (2003) dalam dahlan (2016) mengemukakan bahwa pengawasan bertujuan untuk memenuhi apakah pelaksanaan tugas/pekerjaan dapat disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan, pengawasan menyangkut kegiatan membandingkan antara hasil nyata yang dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan apabila

pelaksanaannya menyimpan dari rencana maka perlu diadaakan koreksi sebelumnya.

Berdasarkan dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan pengawasan adalah mengukur kepatuhan organisasi, menjaga sumber daya dan memperbaiki kesalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan tugas sehingga pelaksanaan tersebut dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya oleh organisasi atau instansi yang bersangkutan.

3. Jenis-Jenis Pengawasan

a. Pengawasan Intern dan Ekstern

Pengawasan intern adalah pengawasan yang dilakukan oleh seseorang yang ada pada badan didalam organisasi yang bersangkutan. Bentuk pengawasan ini dapat dilakukan dengan cara pengawasan atasan langsung atau pengawasan melekat (*Bult in control*) atau pengawasan yang dilakukan secara rutin oleh inspertorat jenderal pada setiap kementrian dan inspertorat wilayah untuk setiap kementrian dan inspektorat wilayah untuk setiap daerah yang ada di Indonesia, dengan menempatkannya dibawah pengawasan kementrin dalam negeri.

Pengawasan ekstern adalah pengawasan atau pemeriksaan yang dilakukan oleh lembaga atau badan diluar dari organisasi yang akan melakukan pemeriksaan.

b. Pengawasan Aktif dan Pasif

Pengawasan aktif dilakukan sebagai bentuk pengawasan yang dilaksanakan di tempat kegiatan yang bersangkutan. Hal ini berbeda dengan

pengawasan pasif yang melakukan pengawasan melalui penelitian dan pengujian terhadap laporan pertanggung jawaban yang disertai dengan berbagai bukti penerimaan atau pengeluaran. Dalam hal ini, pengawasan didasari dengan pemeriksaan kebenaran formil menurut hak adalah pemeriksaan terhadap pengeluaran apakah telah sesuai dengan peraturan, tidak kadaluarsa, dan hak itu terbukti kebenarannya, sementara hak berdasarkan pemeriksaan kebenaran materil mengenai maksud dan tujuan pengeluaran adalah pemeriksaan terhadap pengeluaran apakah telah memenuhi prinsip ekonomi yaitu pengeluaran tersebut diperlukan beban baiaya yang serendah mungkin.

c. Pengawasan Preventif dan Represif

Pengawasan preventif yaitu pengawasan yang dilakukan sebelum dikeluarkannya suatu keputusan/ketetapan pemerintah, dinamakan juga pengawasan apriori. Dalam Undang-Undang N. 22/1999, pengawasan preventif tercantum dalam pasal 112 yang akan ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Pengawasan represif yaitu pengawasan yang dilakukan sesudah dikeluarkannya keputusan/ketetapan pemerintah, sehingga bersifat korektif dan memulihkan suatu tindakan yang keliru, disebut juga pengawasan aposteriori. Dalam Undang-Undang No. 22/1999, pengawasan represif tercantum dalam pasal 70.

Mnurut Sunindhia (1996) dalam dahlan (2016) bahwa ada tiga jenis pengawasan pemerintah antara lain (1) pengawasan preventif yang mengandung prinsip bahwa peraturan daerah dan keputusan kepala daerah mengenai pokok tertentu baru ada pengesahan pejabat berwenagn. (2) pengawasan represif

berwujud penangguhan atau pembatalan peraturan daerah yang bertentangan dengan kepentingan umum dan peraturan tingkatnya oleh pejabat yang berwenang.

(3) pengawasan umum yaitu suatu jenis pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap pelaksanaan pemerintah.

4. Teknik Pengawasan

Menurut Sarwoto (2001 : 101) teknis pengawasan antara lain sebagai berikut :

a. Pengawasan Langsung

Pengawasan yang dapat dilakukan ketika kegiatan tersebut sementara dilaksanakan kemudian pengawasan ini dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin organisasi. Bentuk pengawasan langsung yaitu:

1) Inspeksi Langsung

Pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin kepada bawahannya pada saat kegiatan sedang dilaksanakan dalam suatu organisasi.

2) Observasi Ditempat

Observasi ditempat adalah pengawasan yang dilakukan oleh seorang pemimpin terhadap bawahan sebelum kegiatan dilaksanakan.

3) Laporan Ditempat

Laporan yang disampaikan oleh bawahan secara langsung kepada pemimpin pada saat pimpinan mengadakan inspeksi atau pemeriksaan pada saat langsung kegiatan dilaksanakan.

b. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh bawahan tanpa mendatangi lokasi pelaksanaan kegiatan secara langsung atau dapat dilakukan dengan mengawasi dari jarak jauh. Adapun bentuk pengawasan tidak langsung yaitu:

1) Laporan Tertulis

Laporan yang disampaikan oleh bawahan kepada atasan dalam bentuk laporan kegiatan yang dibukukan, dan dilaporkan secara berkala kepada atasan atau pimpinan.

2) Laporan lisan

Laporan yang disampaikan oleh bawahan secara langsung kepada atasan menyangkut kendala yang dialami pada saat menjalankan kegiatan tersebut, baik berupa dalam bentuk penyimpangan maupun sasaran.

C. Konsep Disiplin Pegawai

1. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan rasa taat dan patuh terhadap perjanjian yang dibuat antara pegawai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Kemudian disiplin sangat berkaitan dengan sanksi yang akan diterima kepada pihak yang melanggar. Didalam seluruh aspek kehidupan, tentu dibutuhkan peraturan dan tata tertib yang mengatur dan membatasi setiap gerak-gerik dan perilaku seseorang. Dimana peraturan-peraturan yang telah dibuat tidak mempunyai arti ketika dari awal sudah tidak mempunyai komitmen dan sanksi bagi pelanggarnya.

Dalam proses kegiatan organisasi yang efektif dan efisien sangat diperlukan adanya keisiplinan didalam lingkungan kerja sehingga tidak menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu setiap organisasi atau instansi perlu memiliki yang namanya standar operasional prosedur yang harus ditaati oleh para anggota atau pegawai yang ada didalam organisasi atau instansi tersebut.

Menurut Siagian (2008: 304) jenis disiplin terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. *Pendisiplinan Preventif.*

Pendisiplinan yang bersifat preventif adalah tindakan yang memberikan dorongan kepada bawahan untuk mentaati berbagai ketentuan yang ada dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Artinya seseorang atau pegawai dalam organisasi atau instansi memerlukan kejelasan dalam suatu prosedur dalam melaksanakan tugasnya agar tidak terjadi penyelewengan tugas atau sikap yang negatif yang akan merugikan organisasi.

b. *Pendisiplinan Korektif.*

Pendekatan korektif adalah tindakan yang dilakukan setelah terjadi suatu pelanggaran atas ketentuan-ketentuan yang berlaku. Kemudian karyawan yang telah melakukan pelanggaran akan menerima sanksi sesuai bobot pelanggaran yang telah dilakukannya. Pengenaan sanksi akan diberikan oleh atasan langsung kepada pegawai yang telah melakukan pelanggaran, kemudian diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi dan keputusan akhir dalam pengenaan sanksi tersebut diperoleh dari pejabat pimpinan yang memang berwenang untuk itu.

Berikut beberapa pertanyaan dari para ahli tentang disiplin dan kinerja: Menurut Fathoni (2009: 172) dalam skripsi Syakban (2017), disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sedangkan Simamora (2006 : 610) dalam skripsi Syakban (2017) menyatakan bahwa : “Disiplin adalah prosedur yang memberikan koreksi atau menghukum bawahan karena telah melakukan pelanggaran peraturan atau prosedur. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri pegawai dalam melaksanakan tugas dengan teratur serta menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja didalam melaksanakan tugasnya pada suatu organisasi.”

Mangkuprawira dan Hubieis (2007:122) mendefinisikan Disiplin kerja adalah sifat seorang karyawan dalam suatu perusahaan mampu untuk mematuhi aturan dan peraturan organisasi tertentu, kinerja karyawan dalam suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Malthis dan Jackson bahwa disiplin kerja berkaitan erat dengan perilaku karyawan dan berpengaruh terhadap kinerja. Dari kedua pendapat tersebut maka disiplin kerja sifat seseorang yang harus mematuhi aturan atau standar operasional prosedur karena sangat mempengaruhi kinerja suatu organisasi.

Disiplin merupakan salah satu hal yang sangat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan dalam organisasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Widjaja (1986:29) dalam jurnal Yusir (2016) juga berpendapat, sebagai berikut: “Dengan perkataan lain disiplin yaitu unsur penting yang mempengaruhi prestasi dalam organisasi. Organisasi akan dikatakan berprestasi tinggi ketika melaksanakan

disiplin dalam derajat yang lebih tinggi. Disiplin adalah suatu alat atau sarana yang digunakan dalam organisasi untuk mempertahankan eksistensinya.

Berdasarkan dari uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa semakin di tingkatkan kedisiplinan dalam organisasi atau instansi maka semakin meningkat pula prestasi yang akan di raih organisasi tersebut. Dalam hal ini kinerja dalam organisasi akan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi sehingga tidak ada lagi penyelewengan dalam organisasi atau instansi.

2. Disiplin Aparatur Sipil Negara

Pegawai adalah orang yang bekerja pada instansi pemerintah atau instansi. Kepegawaian adalah sifat-sifat mengenai pegawai. Aparatur sipil negara (ASN) yang dulu biasa disebut pegawai negeri sipil (PNS) adalah pegawai yang diangkat oleh pejabat berwenang, memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang penting dalam organisasi atau instansi. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah Pegawai Negeri Sipil, yaitu Warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, kemudian diangkat oleh pejabat yang berwenang, dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri atau tugas lainnya.

Menurut Lateiner (Soejono, 1983: 72), umumnya disiplin kerja dapat diukur dari 3 indikator yaitu :

a. Disiplin waktu

Disiplin waktu disini diartikan sebagai sikap atau tingkah laku seseorang yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja pada suatu instansi yang meliputi: kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, kemudian melaksanakan tugas tepat waktu dan benar.

1) Disiplin Peraturan dan Berpakain

Peraturan dan tata tertib baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap setia dari pegawai terhadap komitmen yang telah ditetapkan tersebut. Kesetiaan yang dimaksud disini yaitu taat dan patuh pada peraturan dan tata tertib dalam suatu organisasi dan mampu melaksanakan perintah dari atasan atau pimpinan organisasi serta taat dalam menggunakan kelengkapan berpakaian seragam yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi atau instansi.

2) Disiplin tanggung jawab kerja

Salah satu wujud tanggung jawab pegawai adalah pegawai harus mampu mengguankan dan memelihara peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor berjalan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Serta mempunyai kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pegawai.

D. Pengaruh Pengawasan Terhadap Kedisiplinan

1. Teori Pengawasan Terhadap kedisiplinan

Disiplin merupakan ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang merupakan pedoman untuk mencapai tujuan. Disiplin dapat ditegakkan melalui pelaksanaan pengawasan dan pada dasarnya penyelenggaraan dan penanggung jawab fungsi pengawasan dalam organisasi diemban oleh pimpinan organisasi. Melalui pengawasan pimpinan organisasi, para bawahan diarahkan untuk selalu mematuhi peraturan. Dan jika terjadi penyimpangan atau kesalahan maka

pimpinan berkewajiban untuk melakukan tindak lanjut pengawasan atau pendisiplinan terhadap bawahan.

Kaitan antara pengawasan dengan disiplin kerja karyawan juga dapat dilihat dari pendapat Sulaiman (2004) dalam jurnal Risnawati dkk (2017), menyatakan bahwa disiplin tidak mungkin ada tanpa pengawasan yang ia perlukan untuk mengarahkan para bawahannya dengan tepat. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menegakkan disiplin kerja maka pengawasan sangatlah diperlukan. Karena dengan adanya pengawasan maka para karyawan diharapkan akan dapat berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan yang diinginkan oleh organisasi, yang ada pada akhirnya akan menentukan pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sutrisno, (2009:98) disiplin kerja pegawai mempunyai beberapa faktor yaitu:

- a. Besar kecilnya pemberian kompensasi dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan, pegawai akan mematuhi segala peraturan yang berlaku, ketika kompensasi atau jaminan balas jasa yang diterima setimpal dengan hasil kerja yang telah dikontribusikan kepada perusahaan, ketika pegawai menerima kompensasi yang memadai maka para pegawai akan berusaha lebih keras dalam melakukan pekerjaannya dan lebih tekun serta berusaha bekerja dengan baik. Begitupun sebaliknya ketika kompensasi tidak memadai maka pegawai tidak akan bekerja secara maksimal bahkan akan ada yang berpikir mendua, dan berusaha mencari tambahan penghasilan lain dari luar, sehingga kinerja pegawai akan menurun.

- b. Ada tidaknya keteladanan pemimpin dalam perusahaan. Keteladanan pemimpin sangat penting sekali dalam menegakkan kedisiplinan pegawai, karena dalam lingkungan kerja seorang pemimpin harus menjadi panutan dalam perusahaan sehingga semua pegawai akan mengikuti pimpinannya. Maka pemimpin tidak akan terlambat atau seorang pemimpin harus datang lebih awal dari waktu yang telah ditetapkan dalam instansi.
- c. Harus memiliki aturan pasti yang dapat dijadikan sebagai pegangan. Ketika tidak ada aturan tertulis yang pasti maka pembinaan disiplin tidak akan dapat dijadikan pegangan dalam perusahaan, Oleh sebab itu, perusahaan akan menegakkan kedisiplinan ketika ada aturan tertulis yang telah disepakati bersama.
- d. Seorang pemimpin harus mempunyai keberanian dalam mengambil tindakan. Keberanian seorang pemimpin dalam mengambil suatu keputusan atau tindakan kepada pegawai yang melakukan pelanggaran dan harus menerima sanksi yang sesuai apa yang telah dilanggarnya, maka semua pegawai tidak akan melakukan pelanggaran dikarenakan ada sanksi yang telah dibuat oleh atasan dalam menegakkan kedisiplinan dalam perusahaan.
- e. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan perlu diawasi, maka dari itu dengan adanya pengawasan seperti ini para pegawai akan merasa diarahkan dalam menjalankan pekerjaan secara tepat dan sesuai.
- f. Ada tidaknya perhatian kepada para pegawai. seorang pemimpin harus mampu memberikan perhatian kepada bawahan, baik itu keluhan atau saran yang diutarakan atau disampaikan oleh bawahan. Pemimpin harus menerima apa

yang disamoaikan selama hal tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap perusahaan. Ketika seorang pemimpin berhasil memberi perhatian maka disiplin kerja akan meningkat, karena pemimpin akan selalu dihargai, dihormati oleh para bawahannya sehingga akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi, semangat kerja dan moral kerja pegawai.

- g. menciptakan kebiasaan-kebiasaan yang dapat mendukung tegaknya disiplin.

E. Kerangka Pikir

Pengawasan pada dasarnya diarahkan untuk menghindari adanya penyelewengan atau penyimpangan atas pencapaian tujuan. Dengan melakukan pengawasan diharapkan dapat membantu mengawasi para aparatur yang ada pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah di Kantor Bupati Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini dianalisis melalui konsep pengawasan (Sarwoto, 2001:101) yaitu (1) pengawasan langsung yang berbentuk inpeksi langsung, observasi di tempat, laporan di tempat; dan (2) pengawasan tidak langsung berbentuk laporan tertulis dan laporan lisan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan konsep kedisiplinan menurut Lateiner (Soejono, 1983:72) yaitu (1) disiplin waktu, (2) disiplin peraturan dan berpakaian, dan (3) disiplin tanggung jawab.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui bagan kerangka pikir berikut:

Bagan Kerang Pikir



Gambar 1: Kerangka Pikir

F. Definisi Operasional

Berdasarkan pokok permasalahan yang akan diajukan, maka penulis membuat penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Pengawasan (X)

Pengawasan adalah yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahannya. Pengawasan yang dimaksudkan ialah proses pengamatan dan perbaikan kinerja terhadap pelaksanaan dalam seluruh kegiatan organisasi serta mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan sehingga pekerjaan yang dilakukan akan tetap berjalan sesuai rencana dan menghindari hal buruk yang akan terjadi dalam kegiatan pada kantor Bupati Pangkajene dan Kepulauan pada Badan Pengelola Keuangan Daerah.

Adapun indikator-indikator pengawasan, antara lain:

a. Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung yaitu apabila pimpinan kantor Bupati pangkep pada Badan Pengelola Keuangan Daerah secara langsung mengawasi bawahannya terkait mengenai kegiatan yang sedang mereka lakukan. Pengawasan langsung ini berbentuk:

1) Inspeksi langsung

Atasan kantor Bupati Pangkep pada kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) secara langsung melihat bawahannya secara dekat guna mempelajari suatu hal secara lebih lanjut untuk melihat apakah bawahannya melaksanakan pekerjaannya sesuai aturan atau tidak serta untuk menemukan apakah terjadi suatu masalah atau tidak.

2) Observasi di tempat

Atasan Kantor Bupati Pangkep pada BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) mengamati, meneliti, memeriksa, dan mengecek sendiri apa yang dikerjakan oleh bawahannya.

3) Laporan di Tempat

Atasan Kantor Bupati Pangkep pada Badan Pengelola Keuangan Daerah menerima secara langsung laporan dari pelaksana atau bawahannya.

b. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan ini dilakukan oleh bawahan dengan menyampaikan suatu laporan dalam suatu kegiatan yang ada di kantor BPKD. Laporan ini dapat berbentuk tulisan (laporan yang berupa tertulis dari bawahannya) dan lisan (laporan yang secara langsung disampaikan oleh bawahannya) mengenai pelaksanaan pekerjaan dan hasil-hasil yang telah dicapai di Kantor Bupati Pangkep Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah.

2. Variabel Kedisiplinan (Y)

Kedisiplinan adalah sikap atau tingkah laku yang menunjukkan nilai-nilai ketataan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban seseorang atau sekelompok orang terhadap peraturan yang telah ditetapkan di Kantor Bupati Pangkep pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Adapun indikator-indikator Kedisiplinan, antara lain:

a. Disiplin Waktu

Disiplin waktu yaitu sikap atau perilaku dengan cara menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja dimulai pada pukul 07:30 – 04:00 yang telah ditetapkan di Kantor Bupati Pangkep pada Badan Pengeloaan Keuangan Daerah.

b. Disiplin Peraturan dan Berpakaian

Disiplin Peraturan dan Berpakaian yaitu kesetiaan atau taat dan patuh dalam menaati aturan dan tata tertib serta melaksanakan perintah dari atasan. Dalam hal ini ketaatan berpakaian seragam seperti pada hari senin dan selasa memakai pakaian keki, hari rabu menggunakan pakain hitam putih, kemudian pada hari kamis memakai pakaian batik boledong, dan hari jumat memakai pakaian olahraga hal tersebut merupakan seragam yang harus digunakan di kantor Bupati Pangkep pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

c. Disiplin Tanggung Jawab Kerja

Disiplin Tanggung Jawab Kerja yaitu menggunakan dan memelihara semua sarana dan prasarana dengan sebaik-baiknya agar dapat menunjang kegiatan kantor berjalan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan oleh kantor Bupati Pangkep pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

G. Hipotesis

Sehubungan dengan masalah yang di kemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis statistik sebagai berikut:

H₀ : tidak ada hubungan/pengaruh variabel X (pengawasan) terhadap Variabel Y (kedisiplinan)

H_a/H₁ : Ada/terdapat hubungan/pengaruh variabel X (Pengawasan) terhadap variabel Y (Kedisiplinan ASN).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan dari tanggal 30 maret 2019 sampai dengan 30 mei 2019. Adapun lokasi penelitian yaitu di Kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan pertimbangan bahwa kedisiplinan masih menjadi hal yang harus diperhatikan dalam hal ini masih ada pegawai yang kurang disiplin.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang mempunyai spesifikasi secara sistematis, terencana dan terstruktur dari awal sampai dengan pembuatan desain penelitiannya sehingga hal tersebut dapat dijadikan acuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara di Kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Sugiyono 2013:13).

Adapun tipe penelitian ini yaitu menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan kepada peneliti terhadap objek yang akan diteliti melalui data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa mengambil sebuah kesimpulan yang berlaku umum. peneliti menggunakan tipe penelitian ini karena peneliti ingin mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengawasan terhadap kedisiplinan di Kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah)

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan menggunakan angket atau kuesioner (Sugiyono 2012:29)

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala Badan Pengelolaan Keuangan daerah dan pegawai Aparatur Sipil Negara di Kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang berjumlah sebanyak 42 orang jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh yang dimana semua anggota populasi akan digunakan sebagai sampel yakni sebanyak 42 orang (Kepegawaian Badan Pengelolaan Keuangan Daerah di Kantor Bupati Pangkajene dan Kepulauan).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) menggunakan bentuk *checklist*, guna membantu responden di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk menjawab dan mengisi kuesioner dengan mudah dan cepat dengan memberi tanda *check* (✓) pada tempat yang telah tersedia.

Peneliti membuat 2 (dua) buah kuesioner untuk penelitian ini, satu kuesioner untuk memperoleh data terkait Pengawasan (variabel X) dan satu kuesioner untuk memperoleh data terkait kedisiplinan ASN (variabel Y). Kedua kuesioner tersebut peneliti berikan kepada pegawai atau responden yang berada di Kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) Kabupaten Pangkajene dan

Kepulauan guna mempermudah proses pembuatan kuesioner maka sebelumnya peneliti harus membuat beberapa kisi-kisi instrumen penelitian.

Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. *Skala Likert* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi pegawai atau responden di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tentang variabel Pengawasan dan variabel kedisiplinan. Ada 5 (lima) pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan, yaitu:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
2. Jawaban Setuju (S) : diberi skor 4
3. Jawaban Ragu-ragu (RR) : diberi skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

Kuesioner penelitian yang dibuat oleh peneliti ini akan diuji validasi, reliabilitas dan uji t (parsial) sebelum dan sesudah penelitian, uji validasi dilakukan untuk menguji keakuratan/ kevalidan kuesioner penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan/ konsistensi kuesioner penelitian. Peneliti akan melakukan uji validasi dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 24.5.0*. Pengujian validitas cukup dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} Product Moment (lihat Lampiran). Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka indikator atau pertanyaan kuesioner dikatakan valid, begitu pula sebaliknya. Data juga dikatakan valid jika nilai sig. (2-tailed) data < 0.05 .

Peneliti akan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software SPS version 25.0*. Pengujian realibilitas cukup dengan membandingkan r_{α} atau angka cronbach alpha dengan nilai 0,7. Jika r_{α} atau angka cronbach alpha $\geq 0,7$ maka indikator atau pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel, begitupula sebaliknya.

Peneliti juga menggunakan uji t (parsial). Uji t ini digunakan untuk menguji seberapa tinggi pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri atau melakukan uji satu-satu terhadap variabel terikat. Uji t digunakan melalui dasar pengambilan keputusan dimana jika nilai probabilitas signifikasi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Ketika Hipotesis ditolak maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan jika nilai probabilitas signifikasi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Dan ketika hipotesis diterima maka dapat dikatakan variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terdapat variabel terikat atau dependen.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data kuesioner yang telah terkumpul dari jawaban responden di Kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sebagaimana adanya tanpa mengambil kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).

Teknik analisis statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tabel, melalui perhitungan mean, median, dan modus (pengukuran tendensi sentral), perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase (%). Penentuan persentase dari perolehan data hasil kuesioner dari masing-masing variabel menggunakan rumus perhitungan persentase:

$$\% = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan rumus:

n = Skor yang diperoleh

N = Skor ideal

% = Persentase

Data yang sudah dipersentasekan kemudian ditafsirkan berdasarkan kalimat yang bersifat kualitatif, dimana hasil persentase itu dapat digolongkan sebagaimana terlihat sebagai berikut:

Kriteria Jawaban Responden

Persentase Jawaban	Tafsiran Kualitatif
80% - 100%	Sangat Baik
60% - <80%	Baik
40% - <60%	Cukup Baik
20% - < 40%	Kurang Baik
0% - < 20%	Sangat Tidak Baik

(Arikunto, 2010: 246)

2. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat besaran pengaruh variabel Pengawasan terhadap variabel Kedisiplinan ASN di Kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Teknik ini juga dapat digunakan untuk membangun persamaan dan persamaan tersebut dapat digunakan untuk membuat perkiraan (*prediction*). Adapun rumus persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2013:261) yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan rumus:

\hat{Y} = Variabel Kedisiplinan ASN

X = Variabel Pengawasan

a = konstanta

b = koefisien regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan *software SPSS version 25.0*. Hasil analisis regresi dapat digunakan pula untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusannya, adalah:

- a. Jika nilai P value (sig) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika nilai P value (sig) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Badan Pengelolaan Keuangan daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah berada dilingkungan kantor Bupati Pangkajene dan Kepulauan yang dimana lokasi tersebut berada di Kelurahan Bontokio Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, tepatnya di Jalan Sultan Hasanuddin poros Pare-Pare – Makassar dengan nomor telepon (0410) 324001.

1. Visi dan Misi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah

a) Visi

Visi Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pangkep adalah mewujudkan visi Kabupaten Pangkep dengan optimalisasi pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah yang efisien dan efektif.

b) Misi

Misi yang dirumuskan untuk mencapai visi Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pangkep adalah:

- 1) Meningkatkan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Daerah yang terukur dan berkualitas
- 2) Meningkatkan tata kelola keuangan serta aset daerah yang professional
- 3) Meningkatkan kualitas sumberdaya perbendaharaan, akuntansi anggaran pendapatan dan belanja daerah sesuai dengan standar pelayanan minimal.

2. Tujuan dan Sasaran

a) Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai yaitu semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut dapat dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundangundangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

Berdasarkan tujuan tersebut ditetapkan ke dalam tujuan strategik untuk mengimplementasikan misi yaitu.

- 1) Peningkatan pendapatan dan pengawasan yang sinergitas;
- 2) Meningkatkan sistem akuntabilitas pelaksanaan dan pertanggungjawaban SKPD yang akuntabel dan professional; dan
- 3) Terwujudnya aparatur pengelola pendapatan daerah yang berdedikasi tinggi, bertanggungjawab memiliki wawasan dan keterampilan dalam mengelolah pendapatan dan belanja daerah.

b) Sasaran

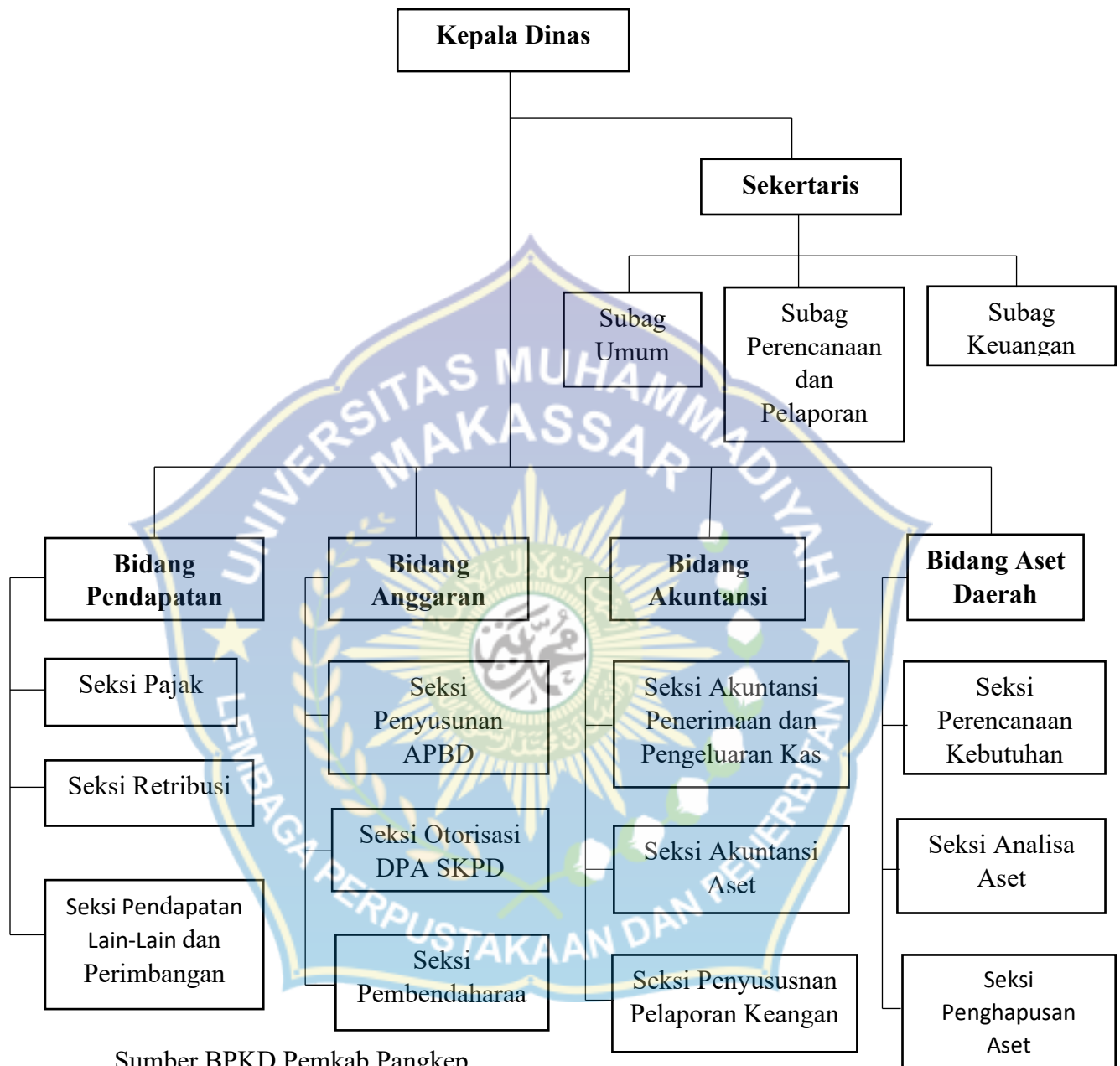
Terwujudnya aparatur pengelola pendapatan, keuangan, dan aset daerah yang berdedikasi tinggi bertanggungjawab serta memiliki wawasan dan keterampilan dalam mengelola pendapatan serta aset daerah maka ditetapkan sasaran sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana dalam mendukung tugas pokok dan fungsi.

- 2) Perencanaan dan evaluasi pelaksanaan program dan pengelolaan administrasi keuangan dinas.
- 3) Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten, serta pengkajian, pengelolaan dan pengadministrasian dana perimbangan dan meningkatkan tertib administrasi pemanfaatan aset, serta optimalisasi aset.
- 4) Tercapainya peningkatan penerimaan daerah dengan kenaikan rata-rata pendapatan asli daerah sebesar 10% pertahun dan tercapainya penurunan angka defisit belanja sebesar 5% per tahun



3. Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPKD Pangkep

Adapun tugas pokok dan fungsi Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Pemkab Pangkep adalah sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah. Badan Pengelola

Keuangan Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 22 Tahun 2008 tentang uraian tugas pokok, fungsi dan tata kerja Badan Pengelola Keuangan Daerah memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan sebagian kewenangan/urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendapatan, pengelolaan Keuangan dan aset daerah yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun Fungsi Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pangkep adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugas dan kewenangannya.
- d. Pengusulan penunjuk kuasa BUD.
- e. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan.
- f. Pengelolaan unit pelaksana teknis dinas dan rumah tangga dinas. Dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Kekuasaan atas pengelolaan keuangan daerah sebagai bagian dari kekuasaan pemerintahan pada prinsipnya dipegang oleh Bupati selaku Kepala Pemerintahan Daerah. Kekuasaan tersebut kemudian dikuasakan kepada Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) selaku Pejabat Pengelola

Keuangan Daerah (PPKD) dan Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku pejabat pengguna anggaran/barang sesuai Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

a. Kepala Dinas Pengelola selaku PPKD.

- 1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan keuangan daerah.
- 2) Melaksanakan fungsi BUD.
- 3) Menyusun laporan keuangan daerah dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD.
- 4) Menyusun rancangan APBD dan rancangan perubahan APBD.
- 5) Melaksanakan pemungutan pendapatan daerah yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah.
- 6) Mengkoordinir penyusunan proyeksi keuangan daerah untuk pendapatan dan belanja daerah.
- 7) Melaksanakan tugas lainnya berdasarkan kuasa yang dilimpahkan kepala daerah.

b. Kepala Dinas Pengelola selaku Bendahara Umum Daerah (BUD).

- 1) Menyusun kebijakan dan pedoman pelaksanaan APBD.
- 2) Mengesahkan DPA-SKPD/DPPA-SKPD.
- 3) Menetapkan/menandatangani SPD.
- 4) Melakukan pengendalian pelaksanaan APBD.
- 5) Memberikan petunjuk teknis pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas daerah.
- 6) Melaksanakan pemungutan pajak daerah.

- 7) Menyiapkan pelaksanaan pinjaman dan pemberian pinjaman atas nama Pemerintah Daerah.
- 8) Melaksanakan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan daerah.
- 9) Menyajikan informasi keuangan daerah.
- 10) Melaksanakan kebijakan dan pedoman pengelolaan serta penghapusan barang milik daerah.
- 11) Menyusun anggaran kas pemerintah daerah guna mengatur ketersediaan dana yang cukup untuk mendanai belanja daerah.
- 12) Melakukan verifikasi, evaluasi dan analisis atas laporan pertanggung jawaban keuangan pada SKPD (dalam rangka Rekonsiliasi).
- 13) Menanda-tangani surat pengesahan laporan pertanggung-jawaban pengelolaan penerimaan.
- 14) Menunjuk pejabat selaku kuasa BUD.

B. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keakrutan suatu instrumen. Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for windows versi 25.0. Dalam penelitian ini pengujian validasi hanya dilakukan terhadap 42 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ r_{tabel} sebesar 0,304, untuk, untuk $42 - 2 = 40$, $\alpha = 0,05$ maka item/pertanyaan tersebut valid begitupun sebaliknya.

a. Uji Validasi Kuesioner Variabel Pengawasan (X)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi variabel pengawasan dengan 10 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validasi Variabel Pengawasan (X)

Butir	Nilai Corrected Item		Sug	r _{tabel}	Kriteria
	Total Correlation /	r _{hitung}			
1	706	000	0,304	valid	
2	637	000	0,304	valid	
3	754	000	0,304	valid	
4	624	000	0,304	valid	
5	661	000	0,304	valid	
6	610	000	0,304	valid	
7	688	000	0,304	valid	
8	674	000	0,304	valid	
9	600	000	0,304	valid	
10	543	000	0,304	valid	

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4.2, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Pengawasan memiliki status valid atau dapat dikatakan bahwa semua data dari hasil penelitian dikatakan valid atau akurat, karena analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui uji validasi tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 0,304.

b. Uji Validasi Kuesioner Variabel Kedisiplinan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi variabel kedisiplinan dengan item 10 pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validasi Variabel Kedisiplinan (Y)

Butir	Nilai Corrected Item		Sug	rtabel	Kriteria
	Total Correlation /	r _{hitung}			
1	707	0	0,304	valid	
2	583	0	0,304	valid	
3	729	0	0,304	valid	
4	611	0	0,304	valid	
5	739	0	0,304	valid	
6	751	0	0,304	valid	
7	649	0	0,304	valid	
8	690	0	0,304	valid	
9	645	0	0,304	valid	
10	808	0	0,304	valid	

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4.3, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Kedisiplinan memiliki status valid atau dapat dikatakan bahwa semua data dari hasil penelitian dikatakan valid atau akurat, karena analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui uji validasi tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 0,304.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan Valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban atau respon dari pernyataan selalu konsisten.

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Untuk menghitung reliabilitasnya peneliti menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*”. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS 25,0. Adapun

reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1	Pengawasan	0,885	0,7	Reliabel
2	Kedisiplinan	0,908	0,7	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4.4. uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrumen pengawasan sebesar 0,885, dan instrumen kedisiplinan sebesar 0,908 jadi kedua instrumen tersebut dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan yang dimana jika nilai "*Alpha Cronbach*" lebih besar dari 0,7 maka dapat dikatakan reliable.

3. Uji Parsial (T)

Uji parsial atau biasa dikenal dengan uji T yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji parsial digunakan melalui pengambilan keputusan dimana jika nilai probabilitasnya signifikasinya > 0.05 maka hipotesis ditolak begitupun sebaliknya. dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan uji tersebut, melalui pengujian ini peneliti menggunakan program SPSS 24,0 untuk melihat apakah variabel pengawasan mempengaruhi variabel terikat dengan cara menguji satu persatu setiap indikator variabel.

Tabel 4.5
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Inspeksi Langsung) Terhadap Variabel
Kedisiplinan (Disiplin Waktu)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,232	1,318		12,317	,000
	X1	,110	,093	,183	1,180	,245

a. Dependent Variable: Y1

a. Pengujian hipotesis inspeksi langsung terhadap disiplin waktu

Diketahui nilai sig. untuk inspeksi langsung (X_1) terhadap disiplin waktu (Y_1) adalah sebesar $0,245 > 0,05$ dan nilai t hitung = $1,180 < 2,021$ sebagai t tabelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inspeksi langsung terhadap variabel disiplin waktu ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara inspeksi langsung terhadap disiplin waktu.

Tabel 4.6
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Inspeksi Langsung) Terhadap Variabel
Kedisiplinan (Disiplin Peraturan dan Berpakaian)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,408	6,448		6,267	,000
	X1	-,239	,457	-,082	-,522	,604

a. Dependent Variable: Y2

a. Pengujian hipotesis inspeksi langsung terhadap disiplin peraturandan berpakaian

Diketahui nilai sig. untuk inspeksi langsung (X_1) terhadap disiplin peraturandan berpakaian (Y_2) adalah sebesar $0,604 > 0,05$ dan nilai t hitung = -

,522 < 2,021 sebagai t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inpeksi langsung terhadap variabel disiplin peraturan dan berpakaian ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara inpeksi langsung terhadap disiplin peraturan dan berpakaian.

Tabel 4.6
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Inspeksi Langsung) Terhadap Variabel Kedisiplinan (Disiplin Tanggung Jawab Kerja)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	64,335	7,267		8,853	,000
	X1	-,046	,515	-,014	-,090	,929

a. Dependent Variable: Y3

- a. Pengujian hipotesis inspeksi langsung terhadap disiplin tanggung jawab kerja
- Diketahui nilai sig. untuk inpeksi langsung (X_1) terhadap disiplin tanggung jawab kerja (Y_3) adalah sebesar $0,929 > 0,05$ dan nilai t hitung = $-,090 < 2,021$ sebagai t tabelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inpeksi langsung terhadap variabel disiplin tanggung jawab kerja ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara inpeksi langsung terhadap disiplin tanggung jawab kerja.

Tabel 4.7
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Observasi di Tempat) Terhadap Variabel Kedisiplinan (Disiplin Waktu)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,852	2,052		3,826	,000
	X2	,741	,153	,609	4,850	,000

a. Dependent Variable: Y1

a. Pengujian hipotesis observasi di tempat terhadap disiplin waktu

Diketahui nilai sig. untuk observasi di tempat (X_2) terhadap disiplin waktu (Y_1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = $4,850 > 2,021$ sebagai t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel observasi di tempat terhadap variabel disiplin waktu diterima yang berarti terdapat pengaruh antara observasi di tempat terhadap disiplin waktu.

Tabel 4.8
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Observasi di Tempat) Terhadap Variabel Kedisiplinan (Disiplin Peraturan dan Berpakaian)

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	28,471	12,406		2,295	,027
	X2	,645	,923	,110	,698	,489

a. Dependent Variable: Y2

a. Pengujian hipotesis observasi di tempat terhadap disiplin peraturan dan berpakaian

Diketahui nilai sig. untuk observasi di tempat (X_2) terhadap disiplin peraturan dan berpakaian (Y_2) adalah sebesar $0,489 > 0,05$ dan nilai t hitung = $0,698 < 2,021$ sebagai t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel observasi di tempat terhadap variabel disiplin peraturan dan berpakaian ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara observasi di tempat terhadap disiplin peraturan dan berpakaian.

Tabel 4.9
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Observasi di Tempat) Terhadap Variabel
Kedisiplinan (Disiplin Tanggung Jawab Kerja)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	41,569	13,573		3,063	,004
	X2	1,653	1,010	,251	1,637	,109

a. Dependent Variable: Y3

a. Pengujian hipotesis observasi di tempat terhadap disiplin tanggung jawab kerja

Diketahui nilai sig. untuk observasi di tempat (X_2) terhadap disiplin peraturan dan berpakaian (Y_3) adalah sebesar $0,109 > 0,05$ dan nilai t hitung = $1,637 < 2,021$ sebagai t tabelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel observasi di tempat terhadap variabel disiplin tanggung jawab kerja ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara observasi di tempat terhadap disiplin tanggung jawab kerja.

Tabel 4.10
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Laporan di Tempat) Terhadap Variabel
Kedisiplinan (Disiplin Waktu)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,368	1,472		6,365	,000
	X3	1,895	,330	,672	5,745	,000

Dependent Variable: Y1

a. Pengujian hipotesis laporan di tempat terhadap disiplin waktu

Diketahui nilai sig. untuk laporan di tempat (X_3) terhadap disiplin waktu (Y_1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = $5,745 > 2,021$ sebagai t tabelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laporan di tempat terhadap variabel disiplin waktu diterima yang berarti terdapat pengaruh antara laporan di tempat terhadap disiplin waktu.

Tabel 4.11
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Laporan di Tempat) Terhadap Variabel
Kedisiplinan (Disiplin Peraturan dan Berpakaian)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,248	9,115		2,002	,052
	X3	4,256	2,043	,313	2,083	,044

a. Dependent Variable: Y2

a. Pengujian hipotesis laporan di tempat terhadap disiplin peraturan dan berpakaian

Diketahui nilai sig. untuk laporan di tempat (X_3) terhadap peraturan dan berpakaian (Y_2) adalah sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai t hitung = $2,083 > 2,021$ t tabelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laporan di tempat terhadap variabel disiplin peraturan dan berpakaian diterima yang berarti terdapat pengaruh antara laporan di tempat terhadap disiplin peraturan dan berpakaian.

Tabel 4.12
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Laporan di Tempat) Terhadap Variabel
Kedisiplinan (Disiplin Tanggng Jawab)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,287	9,709		3,531	,001
	X3	6,640	2,176	,434	3,051	,004

a. Dependent Variable: Y3

a. Pengujian hipotesis laporan di tempat terhadap disiplin tanggung jawab kerja

Diketahui nilai sig. untuk laporan di tempat (X_3) terhadap disiplin tanggung jawab kerja (Y_3) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung = $3,051 > 2,021$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laporan di tempat terhadap variabel disiplin tanggung jawab kerja diterima yang berarti terdapat pengaruh antara laporan di tempat terhadap disiplin tanggung jawab kerja.

Tabel 4.13
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Laporan Tertulis) Terhadap Variabel
Kedisiplinan (Disiplin Waktu)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,190	1,173		5,277	,000
	X4	2,571	,259	,843	9,925	,000

a. Dependent Variable: Y1

a. Pengujian hipotesis laporan tertulis terhadap disiplin waktu

Diketahui nilai sig. untuk laporan tertulis (X_4) terhadap disiplin waktu (Y_1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = $9,925 > 2,021$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laporan tertulis terhadap variabel disiplin

waktu diterima yang berarti terdapat pengaruh antara laporan tertulis terhadap disiplin waktu.

Tabel 4.14
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Laporan Tertulis) Terhadap Variabel Kedisiplinan (Disiplin Peraturan dan Berpakaian)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	13,524	9,844		1,374	,177
	X4	5,238	2,174	,356	2,409	,021

a. Dependent Variable: Y2

a. Pengujian hipotesis laporan tertulis terhadap disiplin peraturan dan berpakaian

Diketahui nilai sig. untuk laporan tertulis (X_4) terhadap disiplin peraturan dan berpakaian (Y_2) adalah sebesar $0,021 < 0,05$ dan nilai t hitung = $2,249 > 2,021$ sebagai t tabelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laporan tertulis terhadap variabel disiplin peraturan dan berpakaian diterima yang berarti terdapat pengaruh antara laporan tertulis terhadap disiplin peraturan dan berpakaian.

Tabel 4.15
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Laporan Tertulis) Terhadap Variabel Kedisiplinan (Disiplin Tanggung Jawab Kerja)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23,619	9,970		2,369	,023
	X4	8,905	2,202	,539	4,044	,000

a. Dependent Variable: Y3

a. Pengujian hipotesis laporan tertulis terhadap disiplin tanggung jawab kerja

Diketahui nilai sig. untuk laporan tertulis (X_4) terhadap disiplin tanggung jawab kerja (Y_3) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = $4,044 > 2,021$ sebagai t tabelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laporan tertulis terhadap variabel disiplin tanggung jawab kerja diterima yang berarti terdapat pengaruh antara laporan lisan terhadap disiplin tanggung jawab kerja.

Tabel 4.16
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Laporan Lisan) Terhadap Variabel
Kedisiplinan (Disiplin Waktu)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,747	1,219		3,074	,004
	X5	1,587	,137	,877	11,549	,000

a. Dependent Variable: Y1

a. Pengujian hipotesis laporan lisan terhadap disiplin waktu

Diketahui nilai sig. untuk laporan tertulis (X_5) terhadap disiplin waktu (Y_1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = $11,549 > 2,021$ t tabelnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laporan lisan terhadap variabel disiplin waktu diterima yang berarti terdapat pengaruh antara laporan lisan terhadap disiplin waktu.

Tabel 4.17
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Laporan Lisan) Terhadap Variabel
Kedisiplinan (Disiplin Peraturan dan Berpakaian)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,350	12,105		2,094	,043
	X5	1,330	1,364	,152	,975	,336

a. Dependent Variable: Y2

a. Pengujian hipotesis laporan lisan terhadap disiplin peraturan dan berpakaian

Diketahui nilai sig. untuk laporan tertulis (X₅) terhadap disiplin peraturan dan berpakaian (Y₂) adalah sebesar 0,336 > 0,05 dan nilai t hitung = 0,975 < 2,021, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laporan lisan terhadap variabel disiplin peraturan dan berpakaian ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara laporan lisan terhadap disiplin peraturan dan berpakaian.

Tabel 4.18
Hasil Uji T Variabel Pengawasan (Laporan Lisan) Terhadap Variabel
Kedisiplinan (Disiplin tanggung jawab kerja)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,097	12,614		2,307	,026
	X5	3,916	1,422	,399	2,755	,009

a. Dependent Variable: Y3

a. Pengujian hipotesis laporan lisan terhadap disiplin tanggung jawab kerja

Diketahui nilai sig. untuk laporan tertulis (X₅) terhadap tanggung jawab kerja (Y₃) adalah sebesar 0,009 < 0,05 dan nilai t hitung = 2,775 > 2,021, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laporan lisan terhadap variabel

disiplin tanggung jawab kerja diterima yang berarti terdapat pengaruh antara laporan lisan terhadap disiplin tanggung jawab kerja.

Hasil uji parsial atau uji T yang telah dilakukan peneliti dari beberapa indikator maka dapat peneliti menarik kesimpulan bahwa yang mempunyai pengaruh yang besar yaitu indikator laporan ditempat dan laporan tertulis yang dimana kedua indikator tersebut mempengaruhi semua indikator kedisiplinan. Sedangkan yang memiliki pengaruh yang paling kecil adalah indikator observasi di tempat karena observasi di tempat hanya mempengaruhi salah satu indikator variabel kedisiplinan yaitu hanya mempengaruhi indikator disiplin waktu. Selain itu indikator yang tidak sama sekali memberikan pengaruh kepada semua indikator variabel kedisiplinan yaitu indikator inspeksi langsung.

C. Analisis Deskripsi

1. Hasil Analisis Tanggapan Responden Pengawasan Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Pengawasan merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh seorang pengawas atau pimpinan dari sebuah instansi untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada seseorang atau beberapa orang yang telah diberikan tugas atau tanggung jawab untuk dilaksanakan dengan menggunakan beberapa sumber daya yang tersedia secara baik dan benar, sehingga dalam melaksanakan tugas tidak terjadi kesalahan ataupun penyimpangan. Maka untuk mengetahui tanggapan responden tentang pengawasan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan 2 indikator. Adapun indikator pengawasan yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

a. Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung yaitu pengawasan yang dapat dilakukan ketika kegiatan tersebut sementara dilaksanakan kemudian pengawasan ini juga dapat dilaksanakan oleh seorang pimpinan organisasi. Pengawasan langsung dalam penelitian ini yaitu tanggapan responden tentang inspeksi langsung di kantor BPKD kab. Pangkep, tanggapan responden tentang observasi di tempat di kantor BPKD kab. Pangkep, dan tanggapan responden tentang laporan di tempat di kantor BPKD kab. Pangkep. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari 42 responden terhadap sub indikator pengawasan dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.18 sampai tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Tentang Inspeksi Langsung di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep

Item Pernyataan	STS (%)	TS (%)	CS (%)	S (%)	SS (%)	Jumlah
Item 1 Pimpinan melakukan pengawasan terhadap pegawai pada saat apel pagi berlangsung	-	-	-	31	69	100
Item 2 Pimpinan sering meninjau ruang kerja pegawai pada saat jam masuk kantor dan jam pulang kantor	-	-	-	48	52	100
Item 3 Pimpinan selalu mengawasi pegawai dalam melaksanakan tugas	-	-	2	62	36	100
Rata-Rata	-	-	1	47	52	100

(Sumber data: Hasil Penelitian 2019)

Hasil analisis deskriptif tentang indikator pengawasan dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden paling tinggi yaitu 52% responden memberikan penilaian sangat setuju sedangkan penilaian rata-rata yang paling rendah yaitu 1% responden yang memberikan penilaian cukup setuju. Indikator inspeksi langsung di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki penilaian yang baik yaitu sebesar 99%. Namun ada juga responden yang memberikan penilaian yang kurang baik yaitu sebesar 1%. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator inspeksi langsung berada pada tingkat baik.

Sesuai dengan tanggapan 42 responden dan item-item pernyataan, maka inspeksi langsung telah diterapkan dengan baik, sehingga pada variabel pengawasan sub indikator inspeksi langsung dapat dikategorikan berhasil dalam hal mengawasi para pegawai di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep. Tetapi masih ada pegawai yang merasa pengawasan pada sub indikator tentang inspeksi langsung yang kurang setuju untuk diterapkan di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Tentang Observasi di Tempat di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep

Item Pernyataan	STS (%)	TS (%)	CS (%)	S (%)	SS (%)	Jumlah
Item 1 Pimpinan sering melakukan pengawasan di tempat sebelum kegiatan dilaksanakan	-	-	7	62	31	100
Item 2 Pimpinan melakukan pengawasan dengan mengoreksi jika terdapat kesalahan dalam bekerja	-	-	2	43	55	100

Item 3 Pimpinan berhak memberikan sanksi yang tegas atas pelanggaran yang dilakukan pegawai	-	-	7	24	69	100
Rata-Rata	-	-	5,3	43	51,7	100

(Sumber data: Hasil Penelitian 2019)

Hasil analisis deskriptif tentang indikator pengawasan dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden paling tinggi yaitu 51,7% responden memberikan penilaian sangat setuju sedangkan penilaian rata-rata yang paling rendah yaitu 5,3% responden yang memberikan penilaian cukup setuju. Indikator observasi di tempat di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki penilaian yang baik yaitu sebesar 94,7%. Namun ada juga responden yang memberikan penilaian yang kurang baik yaitu sebesar 5,3%. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator observasi di tempat berada pada tingkat baik.

Sesuai dengan tanggapan 42 responden dan item-item pernyataan, maka observasi ditempat telah diterapkan dengan baik, sehingga pada variabel pengawasan sub indikator observasi di tempat dapat dikategorikan berhasil dalam mengawasi hal para pegawai di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep. Tetapi masih ada pegawai yang merasa pengawasan pada sub indikator tentang observasi di tempat yang kurang setuju untuk diterapkan di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Tentang Laporan di Tempat di Kantor BPKD
Kabupaten Pangkep

Item Pernyataan (Pimpinan meminta pegawai untuk melaporkan langsung tentang pekerjaan yang telah dilakukan)	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	19	45%
Setuju	22	53%
Cukup Setuju	1	2%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	42	100

(Sumber data: Hasil Penelitian 2019)

Berdasarkan pada tabel 4.20 diatas sebanyak 42 responden maka dapat dilihat bahwa penilaian tertinggi diperoleh pada item pernyataan setuju dengan jumlah sebanyak 22 atau dapat dipersenkan dengan cara jumlah dari item pernyataan yaitu 22 dibagi dengan jumlah responden sebanyak 42 orang kemudian dipersenkan atau dikali 100, maka dapat menghasilkan 53%. Sedangkan penilaian paling terendah diperoleh pada item pernyataan cukup setuju dengan jumlah 1 dengan tingkat persentase 2% melalui cara, hasil jumlah dari pernyataan tersebut yaitu 1 dibagi dengan jumlah responden sebanyak 42 kemudian dikalikan 100.

Sesuai dengan tanggapan 42 responden, walaupun masih ada pegawai yang kurang setuju dengan diterapkannya observasi di tempat di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep tetapi sebagian besar menyatakan bahwa sangat setuju dan

setuju tentang adanya pengawasan observasi di tempat sehingga dapat dikatakan bahwa sub indikator observasi ditempat dikategorikan berhasil.

b. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung merupakan pengawasan yang dilakukan oleh seorang pimpinan kepada bawahannya tanpa mendatangi lokasi pelaksanaan kegiatan secara langsung atau dapat dilakukan dengan cara mengawasi dari jarak jauh. Pengawasan tidak langsung dalam penelitian ini yaitu tanggapan responden tentang laporan tertulis di kantor BPKD kab. Pangkep, dan tanggapan responden tentang laporan lisan di kantor BPKD kab. Pangkep. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari 42 responden terhadap sub indikator pengawasan dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.21 sampai tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Tentang Laporan Tertulis di Kantor BPKD
Kabupaten Pangkep

Item Pertanyaan (Pegawai harus memberikan laporan kepada pimpinan tentang pekerjaan yang telah dilakukan)	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	21	50%
Setuju	21	50%
Cukup Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	42	100

(Sumber data: Hasil Penelitian 2019)

Berdasarkan pada tabel 4.21 diatas, responden sebanyak 42 dapat dilihat bahwa dalam penilaian tentang laporan tertulis dapat dikatakan sama karena memperoleh jumlah yang sama yaitu sebesar 21 ataudapat dipersenkan dengan cara jumlah dari item pernyataan yaitu 21dibagi dengan jumlah responden

sebanyak 42 orang kemudian dipersenkan atau dikali 100, maka dapat menghasilkan 50% . Sesuai dengan tanggapan 42 responden, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan tentang laporan tertulis memberikan respon yang baik dalam hal ini penerapan laporan tertulis di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep, maka dari itu pengawasan tentang laporan tertulis dikategorikan sangat berhasil karena mempunyai persentase 100%.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Tentang Laporan Lisan di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep

Item Pernyataan	STS (%)	TS (%)	CS (%)	S (%)	SS (%)	Jumlah
Item 1 Pimpinan dapat menerima laporan secara lisan dari pegawai tentang pekerjaan yang telah dilakukan	-	-	2	57	41	100
Item 2 Pimpinan akan memberikan tanggapan terhadap laporan para pegawai	-	-	-	55	45	100
Rata-Rata	-	-	1	56	43	100

(Sumber data: Hasil Penelitian 2019)

Hasil analisis deskriptif tentang indikator pengawasan dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden paling tinggi yaitu 56% responden memberikan penilaian setuju sedangkan penilaian rata-rata yang paling rendah yaitu 1% responden yang memberikan penilaian cukup setuju. Indikator laporan lisan di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki penilaian yang baik yaitu sebesar 99%. Namun ada juga responden yang memberikan penilaian yang kurang baik yaitu sebesar 1%. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator laporan lisan berada pada tingkat yang baik.

Sesuai dengan tanggapan 42 responden dan item-item pernyataan, maka laporan lisan telah diterapkan dengan baik, sehingga pada variabel pengawasan sub indikator laporan lisan dapat dikategorikan berhasil dalam hal mengawasi para pegawai di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep. Tetapi masih ada pegawai yang merasa pengawasan pada sub indikator tentang laporan lisan yang kurang setuju untuk diterapkan di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep.

2. Hasil Analisis Tanggapan Responden Keisiplinan Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Disiplin merupakan rasa taat dan payuh terhadap perjanjian yang dibuat antara pegawai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam suatu organisasi atau instansi jika tingkat kedisiplinan meningkat maka semakin meningkat prestasi yang akan diraih oleh organisasi tersebut. Maka untuk mengetahui tanggapan responden tentang kedisiplinan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan 2 indikator. Adapun indikator kedisiplinan yaitu disiplin waktu, disiplin peraturan dan berpakaian, dan disiplin tanggung jawab kerja.

a. Disiplin Waktu

Disiplin waktu merupakan sikap atau tingkah laku seseorang yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja pada suatu instansi yang meliputi kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, kemudian melaksanakan tugas tepat waktu dan benar. Kedisiplinan dalam penelitian ini yaitu tanggapan responden tentang disiplin waktu di kantor BPKD kab. Pangkep. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari 42 responden terhadap sub indikator kedisiplinan dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel berikut:

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Tentang Disiplin Waktu di Kantor BPKD
Kabupaten Pangkep

Item Pernyataan	STS (%)	TS (%)	CS (%)	S (%)	SS (%)	Jumlah
Item 1 Ketetapan waktu untuk jam masuk dan jam pulang kerja di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep	-	-	-	14	86	100
Item 2 Tersedianya Sistem pendataan kehadiran di Kantor BPK Kabupaten Pangkep	-	-	-	19	81	100
Item 3 Adanya sanksi yang diberikan kepada pegawai yang tidak datang tepat waktu dan pulang lebih awal dari jam kerja yang ada di kantor BPKD kabupaten pangkep	-	-	7	36	57	100
Rata-Rata	-	-	2,3	23	74,7	100

(Sumber data: Hasil Penelitian 2019)

Hasil analisis deskriptif tentang indikator disiplin dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden paling tinggi yaitu 74,7% responden memberikan penilaian sangat setuju sedangkan penilaian rata-rata yang paling rendah yaitu 2,3% responden yang memberikan penilaian cukup setuju. Indikator disiplin waktu di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki penilaian yang baik yaitu sebesar 97,7%. Namun ada juga responden yang memberikan penilaian yang kurang baik yaitu sebesar 2,3%. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator disiplin waktu di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep berada pada tingkat yang baik.

Sesuai dengan tanggapan 42 responden dan item-item pernyataan, maka disiplin waktu telah diterapkan dengan baik, sehingga pada variabel kedisiplinan sub indikator disiplin waktu dapat dikategorikan para pegawai di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik.

b. Disiplin Peraturan dan Berpakaian

Disiplin Peraturan dan Berpakaian yaitu kesetiaan atau rasa taat dan patuh dalam menaati aturan dan tata tertib serta melaksanakan perintah dari atasan atau pimpinan organisasi dan taat dalam menggunakan kelengkapan berpakaian seragam yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi atau instansi. Kedisiplinan dalam penelitian ini yaitu tanggapan responden tentang disiplin peraturan dan berpakaian di kantor BPKD kab. Pangkep. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari 42 responden terhadap sub indikator kedisiplinan dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel berikut:

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Tentang Disiplin Peraturan dan Berpakaian di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep

Item Pernyataan	STS (%)	TS (%)	CS (%)	S (%)	SS (%)	Jumlah
Item 1 Pegawai dituntut untuk memakai pakaian rapi atau seragam yang telah ditetapkan oleh Kantor BPKD Kabupaten Pangkep	-	-	-	48	52	100
Item 2 Peraturan tata tertib yang dikeluarkan oleh BPKD Kabupaten Pangkep	-	-	2	48	50	100
Item 3 Para pegawai siap dikenakan sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam	-	-	16	48	36	100

kerja						
Item 4 Mengenakan tanda pengenal saat berada di lingkungan kantor BPKD kabupaten Pangkep	-	-	5	55	40	100
Rata-Rata	-	-	5.8	49,7	44,5	100

(Sumber data: Hasil Penelitian 2019)

Hasil analisis deskriptif tentang indikator disiplin dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden paling tinggi yaitu 49,7% responden memberikan penilaian setuju sedangkan penilaian rata-rata yang paling rendah yaitu 5,8% responden yang memberikan penilaian cukup setuju. Indikator disiplin peraturan dan berpakaian di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki penilaian yang baik yaitu sebesar 94,2%. Namun ada juga responden yang memberikan penilaian yang kurang baik yaitu sebesar 5,8%. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator disiplin peraturan dan berpakaian di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep berada pada tingkat yang baik.

Sesuai dengan tanggapan 42 responden dan item-item pernyataan, maka disiplin peraturan dan berpakaian telah diterapkan dengan baik, sehingga pada variabel kedisiplinan sub indikator disiplin peraturan dan berpakaian dapat dikategorikan para pegawai di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik.

c. Disiplin Tanggung Jawab Kerja

Salah satu wujud tanggung jawab pegawai adalah pegawai harus mampu menggunakan dan memelihara peralatan sebaik-bainya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor agar berjalan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan.

Kedisiplinan dalam penelitian ini yaitu tanggapan responden tentang disiplin tanggung jawab kerja di kantor BPKD kab. Pangkep. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari 42 responden terhadap sub indikator kedisiplinan dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel berikut:

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Tentang Disiplin Tanggung Jawab Kerja di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep

Item Pernyataan	STS (%)	TS (%)	CS (%)	S (%)	SS (%)	Jumlah
Item 1 Pegawai harus mampu melaksanakan tugas dengan baik an mampu mempertanggung jawabkan kepa pimpinan	-	-	2	60	38	100
Item 2 Menggunakan fasilitas yang ada di kantor BPKD kabupaten Pangkep sesuai prosedur dan aturan yang berlaku	-	-	2	62	36	100
Item 3 Selama ini pegawai yang tidak menaati prosedur kerja dan melakukan kesalahan dalam bekerja akan dikenakan sanksi oleh kantor BPKD kabupaten Pangkep	-	-	10	64	26	100
Rata-Rata	-	-	4,7	62	33,3	100

(Sumber data: Hasil Penelitian 2019)

Hasil analisis deskriptif tentang indikator disiplin dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden paling tinggi yaitu 62% responden memberikan penilaian setuju sedangkan penilaian rata-rata yang paling rendah yaitu 4,7% responden yang memberikan penilaian cukup setuju. Indikator disiplin tanggung jawab kerja di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki penilaian yang baik yaitu sebesar 5,3%. Namun ada juga responden yang memberikan penilaian yang kurang baik yaitu sebesar 4,7%. Dari

penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator disiplin tanggung jawab kerja di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep berada pada tingkat yang baik.

Sesuai dengan tanggapan 42 responden dan item-item pernyataan, maka disiplin tanggung jawab kerja telah diterapkan dengan baik, sehingga pada variabel kedisiplinan sub indikator disiplin peraturan dan berpakaian dapat dikategorikan para pegawai di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik.

D. Pengaruh Pengawasan (X) terhadap Kedisiplinan (Y)

Berdasarkan dari hasil penelitian untuk melihat pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan dengan jumlah 42 responden. Maka dilakukan Analisis Regresi Linear dengan rumus SPSS 25,0 yang dapat diperoleh seperti tabel berikut:

Tabel 4.26
Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengawasan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.723	1.97098

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.895	1	418.895	107.830	.000 ^b
	Residual	155.391	40	3.885		
	Total	574.286	41			

- a. Dependent Variable: Kedisiplinan
 b. Predictors: (Constant), Pengawasan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.375	3.979		.848	.401
1 Pengawasan	.922	.089	.854	10.384	.000

- a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pengawasan (X) terhadap variabel kedisiplinan (Y) dapat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu pengawasan (X) terhadap variabel dependen yaitu kedisiplinan (Y) di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal yakni:

1. Jika nilai signifikan lebih kecil $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel , maka H_a diterima dan H_o ditolak
2. Jika nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel 4.26 Annova digunakan untuk menentukan model persamaan regresi sederhana yang diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 107.830$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari $< 0,05$ maka variabel pengawasan (X) berpengaruh terhadap variabel Kedisiplinan (Y). Adapun rumus model persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam

menentukan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini sebaga berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,375 + 0,922 (0)$$

$$Y = 3,375$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi (b) nilainya sebesar 0,922 yang menyatakan bahwa jika pengawasan (X) nilainya 0 maka hasil kedisiplinan (Y) nilainya positif 3,375. Setiap penambahan 1% nilai pengawasan maka nilai kedisiplinan semakin bertambah sebesar 0,922 koefisien regresi tersebut positif, sehingga dapat dikatakan berpengaruh antara variabel pengawasan (X) terhadap variabel Kedisiplinan (Y) dengan nilai sebesar 3,375. Apabila ditingkatkan nilai pengawasan (X) maka Kedisiplinan (Y) akan semakin meningkat berarti ada pengaruh antara pengawasan terhadap kedisiplinan di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan hasil nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga berarti H_0 diterima dan H_a ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara di Kantor Badan Pengloalan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel 4.26 Model summary menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,854 dari Output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,729 atau 72,9% yang mengandung arti bahwa besarnya pengaruh pengawasan (X) terhadap

kedisiplinan (Y) di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebesar 72,9% sedangkan sisanya 0,271 atau 27,1% yang diperoleh dari $100\% - 27,1\% = 72,9\%$ merupakan variabel yang diteliti sedangkan 27,1% variabel lain yang tidak diteliti.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari beberapa uji yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh pengawasan terhadap keisiplinan ASN di kantor BPKD Kabupaten Pangkep dapat dilihat melalui uji validasi, reliabilitas, dan uji parsial atau uji T. Hasil dari uji validasi menunjukkan bahwa keseluruhan data tentang variabel pengawasan (X) dan variabel kedisiplinan (Y) dapat dikatakan valid atau akurat. Selain itu uji reliabilitas juga dilakukan oleh peneliti untuk melihat apakah data variabel pengawasan dan variabel kedisiplinan reliabel. Hasil dari uji tersebut menunjukkan instrumen pengawasan reliabel karena memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,885 dan instrumen kedisiplinan juga dapat dikatakan reliabel karena memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,908, jadi kedua instrumen tersebut memenuhi persyaratan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,7.

Uji parsial juga dilakukan oleh peneliti yang dimana pada uji ini dilakukan dengan menguji satu persatu bagaimana pengaruh antara indikator variabel bebas terhadap indikator variabel terikat. Hasil dari uji parsial ini menunjukkan bahwa yang mempunyai pengaruh yang besar yaitu indikator laporan di tempat dan laporan tertulis yang dimana kedua indikator tersebut berpengaruh terhadap semua indikator variabel kedisiplinan. Sedangkan yang memiliki pengaruh yang paling kecil adalah indikator observasi di tempat karena observasi observasi di

tempat hanya mempengaruhi salah satu indikator variabel kedisiplinan yaitu hanya mempengaruhi indikator disiplin waktu. Selain itu terdapat indikator yang sama sekali tidak memberikan pengaruh kepada semua indikator variabel pengawasan yakni indikator inspeksi langsung.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan pegawai dengan tingkat signifikan 0,000 jauh lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah sebesar 0,729 yang berarti bernilai positif. Hal ini sejalan dengan peneliti sebelumnya oleh Tresnadi (2010) pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan pada PT Sima Solution Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan di PT Sinar Solution terhadap disiplin kerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 33,64% artinya gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan pada PT Sima Solution Bandung sebesar 33,64% dan sisanya sebesar 66,36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar gaya kepemimpinan yang diteliti berdasarkan uji signifikan yang telah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,937 dan t_{tabel} sebesar 1,679. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,937 > 1,679$) maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan signifikan.

Dalam penelitian Hasan tentang pengaruh motivasi terhadap disiplin kerja karyawan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Hasil dari penelitian tersebut menggunakan koefisien Rank Spearman, diperoleh nilai r_s sebesar 0,7416 yang berarti bahwa motivasi dan disiplin kerja karyawan terdapat hubungan yang sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi adalah sebesar

54,99% karena sebesar 45,01% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Perhitungan uji hipotesis dengan tingkat kekeliruan sebesar 5%, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,849 > 1,701$ sehingga berada pada daerah penolakan H_0 yang artinya bila H_0 diterima maka H_1 ditolak, dan begitu sebaliknya.

Selain itu Abyad juga meneliti pengaruh pengawasan terhadap kinerja pegawai pada kantor Bappeda Kutai Kartanegara. Dari hasil perbandingan nilai r dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel pengawasan dan variabel kinerja sebesar $0,982 > 0,561$ pada tingkat signifikan 0,01 untuk $n = 20$ maka hubungan variabel sangat kuat. Untuk hasil hipotesis uji T didapat variabel pengawasan sebesar 22,058 sementara itu variabel kinerja pegawai 2,552 berarti bahwa $t_{tabel} > t_{hitung}$ $22,058 > 2,552$ dengan $n-20 = 18$ dengan taraf signifikan 0,01 artinya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh sangat kuat antara variabel pengawasan terhadap kinerja kerja antara variabel pengawasan terhadap kinerja kerja pegawai pada Bappeda Kabupaten Kutai Kartanegara.

Hal ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Simbolon (2004:62) tujuan pengawasan yaitu untuk melihat hasil pelaksanaan pekerjaan yang diperoleh secara efektif dan efisien agar perencanaan yang telah diatur sebelumnya dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Wursoto (2003) dalam dahlan (2016) mengemukakan bahwa pengawasan bertujuan memenuhi apakah pelaksanaan tugas/pekerjaan dapat disemaikan dengan rencana yang telah ditetapkan, pengawasan menyangkut kegiatan membandingkan antara hasil nyata

yang dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan apabila pelaksanaannya menyimpang dari rencana maka perlu dilakukan koreksi.

Peneliti berasumsi bahwa pengawasan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan pegawai Aparatur Sipil Negara pada sebuah instansi. Pengawasan ini bertujuan untuk mengontrol pegawai, mengamati serta menilai pegawai guna tercapainya tujuan dari instansi tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meliputi bagaimana pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan Aparatur Sipil Negara di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berdasarkan beberapa pengujian yang telah dilakukan di bab-bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji parsial uji T dimana untuk menguji setiap indikator variabel X terhadap indikator variabel Y. Dan yang mempunyai pengaruh yang paling besar yaitu indikator laporan ditempat dan laporan tertulis karena memberikan pengaruh kepada semua indikator variabel Y yang dimana nilai signifikan laporan ditempat terhadap (disiplin waktu = 0,000 ; disiplin peraturan dan berpakaian = 0,044 ; dan disiplin tanggung jawab kerja = 0,04). Dan nilai signifikan untuk indikator laporan tertulis terhadap (disiplin waktu = 0,000 ; disiplin peraturan dan berpakaian = 0,021 ; dan disiplin tanggung jawab kerja = 0,000).
2. Indikator yang memberikan pengaruh paling kecil dalam uji parsial atau uji T yaitu observasi di tempat karena nilai signifikan observasi di tempat terhadap (disiplin waktu = 0,000 ; disiplin peraturan dan berpakaian = 0,489 ; dan disiplin tanggung jawab kerja = 0,109).

3. Indikator yang sama sekali tidak memberikan pengaruh yaitu indikator inspeksi langsung karena nilai signifikan inspeksi langsung terhadap (disiplin waktu = 0,245 ; disiplin peraturan dan berpakaian = 0,604 ; dan disiplin tanggung jawab kerja = 0,929) lebih besar dibandingkan dengan 0,05.
4. Terdapat pengawasan di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep dapat dilihat melalui hasil analisis deskripsi dengan menggunakan persentase.
5. Terdapat Kedisiplinan di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep dapat dilihat melalui hasil analisis deskripsi dengan menggunakan persentase.
6. Berdasarkan hasil analisis regresi linear dapat disimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan pegawai dengan tingkat signifikan 0,000 jauh lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah sebesar 0,729 atau 72,9 %.

B. Saran

1. Untuk para pegawai agar tetap mentaati semua aturan yang ada di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep termasuk kedisiplinan yang harus di lebih tingkatkan lagi.
2. Untuk pimpinan yang melakukan pengawasan kepada para pegawai yang ada di Kantor BPKDKabupaten Pangkep agar lebih ditingkatkan agar para pegawai disiplin dalam hal apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Cantika, Yuli Sri Budi. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UMM Press: Malang.
- Dahlan, Darnisa. 2016. *Fungsi Pengawasan dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Makassar. Skripsi Ilmu Administrasi Negara*.
- Kertonegoro, S. 1998. *Perilaku ditempat Kerja, Individu dan Kelompok*. Yayasan Tenaga Kerja Indonesia: Jakarta.
- Mangkuprawira, S., dan A. V. Hubeis. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Maringan, Masry, Simbolon. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Melayu, Hasibuan S, P. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Risnawati, dkk. 2017. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Kelurahan di Wilayah Kecamatan Matikulore Kota Palu. Jurnal Ilmu Manajemen, vol 3, No 1*.
- Siagian, Sondang P. 1990. *Administrasi Pembangunan*. Gunung Agung: Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi pertama)*. Binapura Aksara: Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 1980. *Filsafat Administrasi*. Gunung Agung: Jakarta.
- Sugandha, Dann. 1999. *Kepemimpinan didalam Organisasi. Cetakan kedua*. Sinar Baru: Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Industri: Bogor.
- Syakban, Rizham. 2017. *Pengaruh Gaya Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Mltivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Sumut Cabang Sukaramai Medan. Skripsi Administrasi Negara*.
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Yusir, Achmad. 2016. *Efektivitas Penerapan Disiplin Pegawai dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik. Jurnal Administrasi Negara, Vol5, No 1*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Republik Indonesia No. 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

<http://pangkep.kab.go.id>. diakses 20.19 tanggal 23 November 2018.

www.materibelajar.id/2016/05/jenis-dan-teknik-pengawasan.diakses 10.30 tanggal 24 November 2018.

<http://id.scribd.com/doc/199333639/pengaruh-pengawasan-thp-disiplin-kerja-pegawai>. Diakses 10.31 tanggal 24 November 2018.





Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Untuk memenuhi sebagai persyaratan skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar, saya melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengawasan terhadap Keisiplinan Aparatur Sipil Negara Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”. Dengan ini mengharap bantuan bapak/ibu berkenan mengisi kuisisioner yang saya sediakan sebagaimana terlampir.

Perlu saya sampaikan bahwa hasil pengisian kuisisioner ini bersifat ilmiah yang semata-mata digunakan untuk keperluan penulisan skripsi. Demikian atas bantuan dan berkenannya bapak/ ibu dalam pengisian kuisisioner ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya

Reski Wahyuni

Petunjuk Kuisisioner

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda cheklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat yang anda alami sebagai tenaga kerja pada komponen-komponen variabel. Masing-masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda.
4. Setelah mengisi kuisisioner mohon Bapak/Ibu berikan kepada yang menyerahkan kuisisioner.
5. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

Identitas Responden

- Nama Responden :
- Usia : Tahun
- Jenis Kelamin : (1) Pria (2) Wanita
- Pendidikan Terakhir :
- Status :
- Lama Bekerja :
- Divisi :

Kisi-Kisi Kuesioner Variabel X (Pengawasan)

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	CS	TS	STS
1.	Pengawasan Langsung a. Inpeksi Langsung	Pimpinan melakukan pengawasan terhadap pegawai pada saat apel pagi berlangsung					
		Pimpinan sering meninjau ruang kerja pegawai pada saat jam masuk kantor dan jam pulang kantor					
		Pimpinan selalu mengawasi pegawai dalam melaksanakan tugas					
2.	b. Observasi di Tempat	Pimpinan sering melakukan pengawasan di tempat sebelum kegiatan dilaksanakan					
		Pimpinan melakukan pengawasan dengan mengoreksi jika terdapat kesalahan dalam bekerja					
		Pimpinan berhak memberikan sanksi yang tegas atas pelanggaran yang dilakukan pegawai					
3.	Laporan di Tempat	Pimpinan meminta pegawai untuk melaporkan langsung					

		tentang pekerjaan yang telah dilakukan					
4.	Pengawasan Tidak Langsung a. Laporan Tertulis	Pegawai harus memberikan laporan kepada pimpinan tentang pekerjaan yang telah dilakukan					
5.	b. Laporan Lisan	Pimpinan dapat menerima laporan secara lisan dari pegawai tentang pekerjaan yang telah dilakukan					
		Pimpinan akan memberikan tanggapan terhadap laporan para pegawai					



Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Y (Kedisiplinan)

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	CS	TS	STS
1.	Disiplin Waktu	Ketetapan waktu untuk jam masuk dan jam pulang kerja di Kantor BPKD Kabupaten Pangkep					
		Tersedianya Sistem pendataan kehadiran di Kantor BPK Kabupaten Pangkep					
		Adanya sanksi yang diberikan kepada pegawai yang tidak datang tepat waktu dan pulang lebih awal dari jam kerja yang ada di kantor BPKD kabupaten pangkep					
2.	Disiplin Peraturan dan Berpakaian	Pegawai dituntut untuk memakai pakaian rapi atau seragam yang telah ditetapkan oleh Kantor BPKD Kabupaten Pangkep					
		Peraturan tata tertib yang dikeluarkan oleh BPKD Kabupaten Pangkep					
		Para pegawai siap dikenakan sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja					

		Mengenakan tanda pengenal saat berada di lingkungan kantor BPKD kabupaten Pangkep					
		Pegawai harus mampu melaksanakan tugas dengan baik an mampu mempertanggung jawabkan kepa pimpinan					
3.	Disiplin Tanggung Jawab	Menggunakan fasilitas yang ada di kantor BPKD kabupaten Pangkep sesuai prosedur dan aturan yang berlaku					
		Selama ini pegawai yang tidak menaati prosedur kerja dan melakukan kesalahan dalam bekerja akan dikenakan sanksi oleh kantor BPKD kabupaten Pangkep					



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext. 146 Pangkajene

Pangkajene, 01 April 2019

K e p a d a,

Nomor : 070/069/IV/ KKB/2019
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepala Badan Pengelola
Keuangan Daerah Kab.Pangkep
Di-
Pangkajene

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 946/05/C.4-VIII/III/1440/2019 Tanggal 26 Maret 2019 Perihal Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : RESKI WAHYUNI
No. Stambuk : 15061 05320 15
Fakultas : Fakultas Ilmu sosial dan Politik
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud akan melakukan Penelitian di Daerah/Instansi Ibu dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

"PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KEDISIPLINAN APARATUR SIPIL NEGARA DI KANTOR BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 30 Maret s/d 30 Mei 2019

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) exemplar copy hasil "PENELITIAN" kepada Bupati Pangkep, Cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Balitbangda.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan kepada Ibu untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya.-



TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kepala Balitbangda Kab. Pangkep di Pangkajene;
3. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;

Sdr(i) RESKI WAHYUNI;

----- Perunggu -----

Tabulasi Jawaban Responden
Pengaruh Pengawasan Terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan

No	Nama	Jenis Kelamin	Kode	Umur (th)	<20, 20-25, >25 Kode	Pend. Terakhir	SMA, SMK, SL, S2 Kode	Pengawasan (X)									
								X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	
1	2	3		4		5		7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Dra. Hj. Jumilati, M.Si	Perempuan	2	43	3	S2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	
2	Asri, S.Sos, M. Si	Laki-laki	1	36	3	S2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	
3	Hj. Ariyani Talib, S. Sos	Perempuan	2	42	3	S1	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
4	Atma Fadhlia, SE	Perempuan	2	36	3	S1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	Andi Mabbarempang, SE	Laki-laki	1	43	3	S1	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	
6	Endang Sri Wahyuni, S. Kom	Perempuan	2	41	3	S1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
7	Allimuddin, SE, AK	Laki-laki	1	51	3	S1	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	
8	Sukmawati, S.Sos	Perempuan	2	32	3	S1	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	
9	Hj. Aisyah Mas'ud, S.Sos	Perempuan	2	35	3	S1	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	
10	St. Fajriani, S. Kom	Perempuan	2	39	3	S1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
11	Syahruj, SE, MM	Laki-laki	1	31	3	S1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
12	Yasmin Alisa Puspita Sari, SE	Perempuan	2	40	3	S1	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	
13	Hasnaniah, SE	Perempuan	2	40	3	S1	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
14	Munawira, SE	Perempuan	2	38	3	S1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	Nur Sofyan Has, SE	Laki-laki	1	40	3	S2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	
16	Muhammad Syaiful, SE	Laki-laki	1	42	3	S1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
17	Rijal, SE, MM	Laki-laki	1	38	3	S2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
18	Fachruddin	Laki-laki	1	40	3	S1	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	
19	Nur Asih, SE	Perempuan	2	44	3	S1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	Alfian, SE	Laki-laki	1	31	3	S2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
21	Alamsyah, S. Sos	Laki-laki	1	36	3	S1	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	
22	Hj. Asriya Kurnali, SE	Perempuan	2	38	3	S1	3	5	6	4	4	5	5	4	4	4	
23	Sukriah, S. Sos	Laki-laki	1	26	3	S1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
24	Abdullah Fitri Hafid	Laki-laki	1	42	3	SMA	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	As'ad, SE	Laki-laki	1	40	3	S1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
26	Nurfaiah, S. Sos	Perempuan	2	39	3	S1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
27	Wahdaniyah, SE	Perempuan	2	28	3	S1	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
28	Alamsyah Azis	Laki-laki	1	27	3	SM	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	Andi Arnaningsih, S.M	Perempuan	2	38	3	S1	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
30	Syairul Inan Samadhi, SE	Laki-laki	1	36	3	S1	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	
31	Suharti, S.M	Perempuan	2	36	3	S1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	Erlina Pri Hastuti, SM	Perempuan	2	38	3	S1	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	
33	Nursiah, SM	Perempuan	2	38	3	S1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	Nastia, SM	Perempuan	2	26	3	S1	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	
35	Hikmah Abunaim, SM	Perempuan	2	27	3	S1	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	
36	Muhammad Hazairin Afief	Laki-laki	1	51	3	SMA	1	4	4	4	4	4	5	4	5	5	
37	Nurjanah	Perempuan	2	36	3	S1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
38	Daniyal	Laki-laki	1	35	3	SMA	1	4	1	3	3	3	5	4	4	4	
39	Muhammad Hasan, R	Laki-laki	1	35	3	SLTA	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
40	Sukmawati, S.Sos	Perempuan	2	35	3	S1	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	
41	Bungawali	Perempuan	2	40	3	SMA	1	5	5	4	4	4	4	5	3	4	
42	Amiruddin Jafar	Laki-laki	1	42	3	SMA	1	5	5	4	3	5	5	5	4	5	



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0813/FSP/A.1-VIII/III/1440 H/2019 M
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar

Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Reski Wahyuni
S t a m b u k : 10561 05320 15
J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara
Lokasi Penelitian : Di Kantor BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah)
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan
Aparatur Sipil Negara di Kantor Badan Pengelolaan
Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan
Kepulauan”**

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 25 Maret 2019

D e k a n,
Ub. Wakil Dekan I

Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si
NBM : 1084 366

1	2	3	4	5	6
29	ANDI ARNANINGSIH, S.M 19800525 200903 2 006	Penata Keuangan	Penata Muda, III/a	29	
30	SYAIRAL IMAN SAMADHI, SE 19840517 201001 1 017	Pengolah Data Realisasi Neraca Daerah	Penata Muda, III/a	30	
31	SUBRIATI, S.M 19820824 200701 2 007	Pengelola Data Gap	Penata Muda, III/a	31	
32	ERLINA PRI HASTUTI, SM 19830131 201101 2 009	Pengelola Kepegawaian	Penata Muda, III/a	32	
33	NURSI AH, SM 19640812 200701 2 007	Pengolah Data Pengelolaan Pembiayaan	Penata Muda, III/a	33	
34	NASTIA, SM 19730125 200906 2 001	Pengelola Data Anggaran	Penata Muda, III/a	34	
35	HIKMAH ABUNAIM, SM 19850423 201001 2 021	Pengadministrasi Pengelola dan Penatausahaan BUD	Penata Muda, III/a	35	
36	MUHAMMAD HAZAIRIN ARJEF 19680625 198908 1 002	Bendahara SKPKD	Penata Muda, III/a	36	
37	NURJANNAH 19830104 200903 2 005	Pengadministrasian Perencanaan Aset	Penata Muda, III/a	37	
38	DANIAL 19751116 200604 1 012	Bendahara Pengeluaran OPD	Pengatur Tk.I, III/d	38	
39	MUHAMMAD HASAN R 19840313 201001 1 020	Pengadministrasian Inventarisasi Aset	Pengatur, II/c	39	
40	SUKMAWATI 19830928 201001 2 013	Penata Barang dan Jasa	Pengatur, II/c	40	
41	BUNGAWALI 19790202 200701 2 017	Pengelola Perencanaan	Pengatur, II/c	41	
42	AMIRUDDIN JAFAR 19840405 201001 1 034	Pengelola Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan APBD	Pengatur Muda Tk.I, II/b	42	

Mengetahui
KEPALA BADAN,

Dra. Hj. JUMLIATI, M.Si
Pembina Utama Muda
19601231 198903 2 042

Pangkajene, April 2019

Sekretaris

ASRI, S.Sos, M.Si
Pembina, IV/a
19750302 199603 1 006

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 946/05/C.4-VIII/III/1440/2019

19 Rajab 1440 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

26 March 2019 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Pangkep

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Pangkep

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0813/FSP/A.5-VI/III/1440 H/2019 M tanggal 25 Maret 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RESKI WAHYUNI
No. Stambuk : 10561 05320 15
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

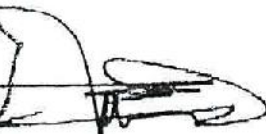
"Pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Maret 2019 s/d 30 Mei 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH

Jln. Sultan Hasanuddin Km.3 Telp. (0410) 21053 Pangkajene-Pangkep 90611

DAFTAR HADIR PNS

HARI/TANGGAL: SELAGI 23 APRIL 2019 PAGI/SORE

NO	NAMA / NIP	JABATAN	PANGKAT / GOL	TANDA TANGAN	KET.
1	2	3	4	5	6
1	Dra. Hj. JUMLIATI, M.Si 19601231 199003 2 042	Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah	Pembina Utama Muda IV/c	1 CUTI	
2	ASRI, S.Sos, M.Si 19750302 199803 1 006	Sekretaris BPKD	Pembina, IV/a	2 TUGAS	
3	Hj. ARIYANI TALIB, S.Sos 19700312 199003 2 002	Kepala Bidang Perbendaharaan	Pembina, IV/a	3 B	
4	ATMA FADHLIA, SE 19750709 200312 2 011	Kepala Bidang Akuntansi	Pembina IV/a	4	
5	ANDI MABBAREMPANG, SE 19701231 199402 1 005	Kepala Bidang Anggaran	Penata Tk. I, III/d	5	
6	ENDANG SRI WAHYUNI, S. Kom 19780213 200804 2 001	Kepala Bidang Aset daerah	Penata Tk. I, III/d	6	
7	ALIMUDDIN, SE, AK 19680117 199003 1 006	Kepala Sub. Bidang Pelaporan Keuangan	Penata Tk. I, III/d	7	
8	SUKMAWATI, S. Sos 19660606 199203 2 013	Kepala Sub. Bidang Pembiayaan Daerah	Penata Tk. I, III/d	8	
9	Hj. AISYAH MAS'UD, S.Sos 19700317 199210 2 001	Kepala Sub. Bidang Administrasi Gaji	Penata, III/c	9 AS	
10	St. FAJERIANI, S. Kom 19800420 200312 2 012	Kasubag Inventarisasi dan Pengamanan Aset Daerah	Penata, III/c	10 FB	
11	SYAHRUL, SE, MM 19820616 200902 1 008	Kepala Sub. Bidang Otorisasi DPA-SKPD	Penata, III/c	11	
12	YASMIN ALISA PUSPITA SARI, SE 19790115 200902 2 003	Kasubid Penghapusan & Pelaporan Aset	Penata, III/c	12	
13	HASMANIAH, SE 19720714 200701 2 019	Kasubag Umum dan Kepegawatan	Penata, III/c	13	
14	MUNAWIRA, SE 19791211 201101 2 003	Kepala Sub. Bidang Pengelolaan dan Penatausahaan	Penata, III/c	14	
15	NUR SOFYAN HAS, SE 19781217 201001 1 008	Kepala Sub. Bidang Pengujian Pendapatan dan Belanja	Penata, III/c	15 Soprin	
16	MUHAMMAD SYAIFUL, SE 19760501 201101 1 002	Kepala Sub. Bidang Neraca Daerah	Penata, III/c	16	
17	R I J A L, SE, MM 19791231 201001 1 065	Kepala Sub. Bidang Perencanaan Aset Daerah	Penata, III/c	17	
18	FACHRUDDIN, SE 19810312 200801 1 007	Kepala Sub. Bagian Keuangan	Penata Muda Tk. I, III/b	18	
19	NUR ASIA, SE 19750630 200701 2 012	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	Penata Muda Tk. I, III/b	19 AS	
20	ALFIAN, SE 19831117 201001 1 023	Kasubid Penyusunan APBD	Penata Muda Tk. I, III/b	20	
21	ALAMSYAH, S. Sos 19840103 200903 1 003	Kepala Sub. Bidang Pembukaan	Penata Muda Tk. I, III/b	21	
22	Hj. ASRIYA KAMAL, SE 19851103 201101 2 008	Analisis Kebijakan Pembayaan Daerah	Penata Muda Tk. I, III/b	22	
23	S U K R I A H, S. Sos 19720711 200003 2 005	Pengolah Data BUD	Penata Muda Tk. I, III/b	23	
24	ABDULLAH FITRI HAFID 19670112 199603 1 005	Pembantu Bendahara Gaji BPKD	Penata Muda Tk. I, III/b	24	
25	AS' AD, SE 19760823 200801 1 009	Pengolah Data Laporan Keuangan Daerah	Penata Muda TK I, III b	25	
26	NURLAELA, S. Sos 19760816 200701 2 015	Pengelola Evaluasi dan Pengawasan Otorisasi	Penata Muda, III/a	26	
27	WAHDANIYAH, SE 19730707 201001 2 007	Pengolah Data dan Pengelolaan Keuangan	Penata Muda, III/a	27	
28	ALAMSYAH AZIS 19810911 200701 1 003	Pengelola Pelaporan Keuangan Daerah	Penata Muda, III/a	28	



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH

Jln. Sultan Hasanuddin Km.3 Telp. (0410) 21053 Pangkajene-Pangkep 90611

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: 329 / BPKD /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dra. Hj. JUMLIATI, M.Si
Nip : 19601231 198903 2 042
Jabatan : Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah

Menerangkan bahwa yang bersangkutan di bawah ini

Nama : RESKI WAHYUNI
Nip/NIDN : 15061 05320 15
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melaksanakan penelitian di kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pangkep dengan Judul "***Pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara***"

Yang dilaksanakan pada Bulan 30 Maret s/d 30 Mei 2019.

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Pangkep, 12 Juni 2019

KEPALA BADAN,
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH
Dra. Hj. JUMLIATI, M.Si
Pangkat : Perwira Utama Muda
Nip. 19601231 198903 2 042

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kab. Pangkajene di Pangkajene (Sebagai laporan)
2. Kepala Kantor dan Kesatuan Bangsa dan Politik di Pangkajene
3. Peringgal.



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH**

Jln. Sultan Hasanuddin Km.3 Telp. (0410) 21053 Pangkajene-Pangkep 90611

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : Kesbang pol	Diterima Tanggal : 4/4/19
Nomor Surat : 070/069/W/1-KSP/19	Nomor Agenda : 495
Tanggal : 1 April 2019	Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Rahasia
Perihal : Rekonsiliasi penelitrasi an Restky wahyuni	
Diteruskan Kepada Sdr : <input type="checkbox"/> Sekretaris <input type="checkbox"/> Ka. Bidang Anggaran <input type="checkbox"/> Ka. Bidang Perbendaharaan <input type="checkbox"/> Ka. Bidang Akuntansi <input type="checkbox"/> Ka. Bidang Aset	Dengan Hormat Harap <input type="checkbox"/> Tanggapan dan Saran <input type="checkbox"/> Proses lebih Lanjut <input type="checkbox"/> Koordinasi / Konfirmasikan <input type="checkbox"/>
Catatan :	

*1/1 - kemb um & ber
- by di pantu kepala BAKAN enisuz HG*

Dra. Hj. JUMLIATI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
N/P : 19601231 198903 2 042